

**STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN
AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA
BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS
PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas
dan memenuhi syarat - syarat guna
mendapatkan gelar sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH

HALIMAH

NIP. 9115011678



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1996 / 1997**

0770

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ
وَإِذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
(الجمعة: ١٠)

ARTINYA "APABILA TELAH DITUNAIKAN SHALAT, MAKA HENDAKLAH KAMU BERTEBARAN DI MUKA BUMI DAN CARILAH KARUNIA ALLAH DAN INGATLAH ALLAH SEBANYAK-BANYAKNYA SUPAYA KAMU BERUNTUNG".

(DEP. AGAMA RI, 1997; 933)

KU PERSEMBAHKAN

UNTUK IBUNDA TERCINTA

DAN SAUDARA-SAUDARAKU TERSAYANG

NOTA DINAS

Palangkaraya, Februari 1997

Hal: Mohon dimunaqasahkan
Skripsi Saudari
HALIMAH

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya
di-
Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari HALIMAH/NIM. 91150 11678 yang berjudul "STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT". Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

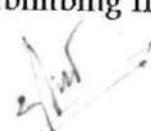
Wassalam

Pembimbing I



DRA. Hj. Chairunnisa, MA
NIP. 131 414 083

Pembimbing II



DRA. Hamdanah
NIP. 150 246 249

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS
PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP
KEDISPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA
HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT
INDUSTRI SAMPIT

NAMA : HALIMAH

NIM : 91 15011678

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S1)

Palangkaraya, Maret 1997

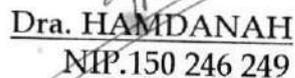
Menyetujui :

Pembimbing I



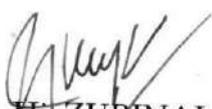
Dra. Hj. CHAIRUNNISA, MA
NIP. 131 414 083

Pembimbing II



Dra. HAMDANAH
NIP. 150 246 249

Ketua Jurusan

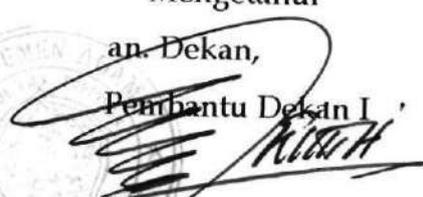


Dra. Hj. ZURINAL Z.
NIP: 150 170 330

Mengetahui

an. Dekan,

Pembantu Dekan I



Drs. AHMAD SYAR'I
NIP : 150 222 661

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT, telah dimunaqasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

Hari : Kamis

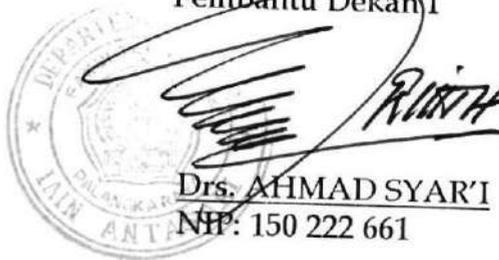
Tanggal : 6 Maret 1997 M
26 Syawal 1417 H

dan diyudisiumkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Maret 1997 M
26 Syawal 1417 H

an. Dekan
Pembantu Dekan I



Drs. AHMAD SYAR'I
NIP: 150 222 661

Penguji :

1. Dra. RAHMANIAR
Penguji/Ketua Sidang
2. Dra. ZURINAL.Z
Penguji
3. Dra.Hj. CHAIRUNNISA, MA
Penguji
4. Dra. HAMDANAH
Penguji/Sekretaris

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN

AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA

BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS

PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT

ABSTRAKSI

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama, karena itu agama adalah merupakan salah satu modal dalam membangun suatu bangsa untuk mencapai tujuan, sehingga manusia dituntut mengamalkan ajaran-ajaran agamanya, ajaran-ajaran agama yang dilakukan oleh umat Islam adalah kegiatan-kegiatan amaliyah dan keagamaan yang dilakukan dengan aktivitas sehari-hari khususnya ibadah yang wajib dan ibadah sunnah pada umumnya, demikian pula yang dilakukan oleh para pekerja di perusahaan PT Inhutani III unit industri Sampit khususnya bagi pekerja harian lepas yang mayoritas beragama Islam sehingga mereka juga wajib menjalankan segala perintah-perintah dari Allah Swt baik itu perintah yang wajib seperti shalat, puasa, zakat, haji maupun ibadah-ibadah sunah lainnya seperti memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), mengikuti pengajian/yasinan dan tahlilan, selalu membaca basmallah, membaca hamdallah, dan mengucapkan salam. Dengan menjalankan dan melaksanakan ibadah-ibadah tersebut mereka diharapkan dapat bekerja dengan kedisiplinan yang tinggi dimana mereka harus mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku, dan mematuhi segala larangan dan kewajiban dari perusahaan.

Dengan demikian maka timbul permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktivitas pelaksanaan ajaran Islam yang dilakukan oleh para pekerja harian lepas unit industri Sampit, kemudian bagaimana kedisiplinan kerjanya dan apakah ada pengaruh antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam terhadap kedisiplinan kerja mereka. Untuk itu diajukan hipotesa: ada hubungan antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam terhadap kedisiplinan kerja dan ada pengaruh antara aktivitas pelaksanaan Islam terhadap kedisiplinan kerja atau semakin tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islam maka semakin tinggi pula kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit. Kemudian penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan ajaran Islam mereka, untuk

mengetahui kedisiplinan kerjanya dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran Islam terhadap kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas unit industri Sampit.

Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan diatas, maka dikumpulkan data dari sumber tertulis dan tidak tertulis, dengan populasi seluruh para pekerja harian lepas yang beragama Islam berjumlah 141 orang, kemudian untuk sampel diambil 30% sehingga diperoleh 42 orang responden, tehnik pengambilan sampel ini menggunakan tehnik purposive random Sampling. Dalam pengumpulan data digunakan tehnik observasi, wawancara, quisioner, dan dokumentasi selain itu sebagai informen adalah para pekerja harian tetap dan pegawai yang mempunyai hubungan dengan pekerja harian lepas, selanjutnya data tersebut diolah, disajikan dan dianalisa baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Untuk menguji hubungan antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja digunakan rumus uji Korelasi product moment, t_{hit} dan analisa regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pelaksanaan ajaran Islam yang dilakukan oleh para pekerja harian lepas unit industri Sampit adalah cukup baik dengan rincian sebagai berikut: 61,90% dengan aktivitas tinggi, kemudian 23,80% dengan aktivitas sedang dan 14,3% dengan aktivitas rendah.

Kemudian kedisiplinan kerja yang dilakukan oleh para pekerja harian lepas juga cukup baik, dengan perincian 61,90% mempunyai kedisiplinan tinggi, kemudian 30,96% mempunyai kedisiplinan sedang dan 7,14% mempunyai kedisiplinan kerja rendah.

Antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja yang dilakukan ternyata ada hubungan dimana $r = 0,454$ dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} maka r hitung lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Yang berarti memperoleh klasifikasi sedang atau cukup, kemudian untuk mengetahui signifikansi diperoleh $t_{hit} = 3,224$ pada taraf signifikansi 5% = 2,02 dan 1% = 2,71 dengan demikian t_{hit} lebih besar dari t_{tabel} maka penelitian ini sah, sehingga H_0 diterima yang berarti pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran Islam terhadap kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas cukup meyakinkan.

Kemudian mengenai tingkat pengaruh kedua variabel tersebut atau semakin tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islam maka semakin tinggi pula kedisiplinan kerjanya maka diperoleh nilai regresi linier sederhana $Y = 3,966 + 0,454 (X)$ yang berarti setiap kenaikan satu kesatuan X akan menyebabkan kenaikan Y.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT".

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian studi program strata satu (S1) dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar serjana dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi tentunya penulis tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah membantu, mendorong dan memberi masukan kepada penulis, untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Drs. H. Syamsir Salam MS. Selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah memberikan izin penelitian ini
2. Yang terhormat Ibu Dra. Hj. Chairunnisa, MA selaku pembimbing I dan Dra. Hamdanah selaku pembimbing II, yang telah banyak memberi, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

3. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah membantu dalam proses penulisan ini.
4. Yang terhormat Bapak Direktur PT Inhutani III unit industri Sampi yang telah memberikan izin penelitian guna penulisan skripsi ini.
5. Yang terhormat Bapak kepala unit industri Sampi beserta seluruh karyawan dan karyawatnya yang telah banyak memberikan informasi dan data yang penulis perlukan sehingga penelitian bisa berjalan dengan baik dan lancar.
6. Yang terhormat rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil sehingga terwujudnya penulisan skripsi ini.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya, mudah-mudahan Allah Swt memberikan balasan dan kebajikan yang berlipat ganda Amin.

Dalam penulisan ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sangat di harapkan.

Demikianlah penulisan ini disajikan kepada pembaca semoga ada manfaatnya bagi kita semua terutama bagi penulis.

Palangkaraya, Februari 1997

HALIMAH

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN..	7
D. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Pengaruh	8
2. Aktivitas.....	9
3. Ajaran Islam dan Ruang Lingkupnya....	9
4. Kedisiplinan Kerja.....	13
a.Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja.....	16
b. Motivasi Kerja.....	19
c. Tujuan Pembinaan Disiplin Kerja.....	20

d. Kewajiban Pekerja.....	21
E. RUMUSAN HIPOTESA.....	22
F. KONSEP DAN PENGUKURAN.....	22
BAB II: BAHAN DAN METODE	
A. BAHAN DAN DATA YANG DIGUNAKAN..	29
B. METODOLOGI PENELITIAN.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	32
D. PENGOLAHAN DATA.....	36
F. ANALISA DATA.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. SEJARAH DAN LINGKUP USAHA PT. INHUTANI III.....	39
B. LETAK LOKASI PENELITIAN.....	45
C. KEADAAN TENAGA KERJA PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	46
BAB IV PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT	

A. AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	55
B. KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	65
C. PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	73
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	89
B. SARAN.....	90
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
1. DAFTAR INFORMAN PENELITIAN.....	34
2. JUMLAH TENAGA KERJA PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT SECARA KESELURUHAN.....	47
3. DAFTAR JUMLAH PEGAWAI PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	47
4. DAFTAR JUMLAH PEKERJA HARIAN TETAP PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	48
5. DAFTAR JUMLAH PEKERJA HARIAN LEPAS (PHL) PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI DILIHAT DARI JENIS PEKERJAANNYA.....	49
6. STATUS TENAGA KERJA PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	50
7. JUMLAH PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI DILIHAT DARI JENIS KELAMIN.....	51
8. STATUS PERKAWINAN PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	51
9. KEADAAN TEMPAT TINGGAL PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	52
10. KEADAAN PENDIDIKAN PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	53
11. KEADAAN JUMLAH PEKERJA HARIAN LEPAS MENURUT AGAMA PADA UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	54
12. AKTIVITAS PELAKSANAAN SHALAT LIMA WAKTU BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	56

13. KEBIASAAN MENJALANKAN PUASA PADA BULAN RAMADHAN BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	57
14. KEBIASAAN MEMBERIKAN SUMBANGAN PADA PHBI BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	58
15. KEBIASAAN MEMBACA BASMALLAH KETIKA MULAI BEKERJA BAGI PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	59
16. KEBIASAAN MENGUCAP HAMDALLAH SETIAP SELESAI BEKERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	61
17. KEBIASAAN MENGUCAP SALAM BILA BERTEMU DENGAN REKAN SEKERJA BAGI PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	62
18. KEBIASAAN MEMBACA AYAT-AYAT ALQUR'AN SETELAH SELESAI MENGERJAKAN SHALAT BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	63
19. KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN DAN TAHLILAN YANG DILAKUKAN DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	64
20. KEBIASAAN MEMAKAI ALAT PENGAMAN SAAT BEKERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	66
21. KETEPATAN PARA PEKERJA HARIAN LEPAS TIBA DI TEMPAT KERJA PADA UNIT INDUSTRI SAMPIT....	67
22. KETEPATAN PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PULANG DARI TEMPAT KERJA PADA UNIT INDUSTRI SAMPIT	68
23. KEGAIRAHAN BEKERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	69

24. KEBIASAAN SEBELUM MENERIMA UPAH BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	70
25. KEBIASAAN SETELAH MENERIMA UPAH BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	71
26. KEBIASAAN MENTAATI PERINTAH KEDINASAN DARI ATASAN BAGI PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	72
27. SKOR AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	74
28. GAMBARAN INTERVAL AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM.....	76
29. SKOR KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	77
30. GAMBARAN INTERVAL KEDISIPLINAN KERJA.....	79
31. PERHITUNGAN KORELASI ANTARA AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM DENGAN KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius dan berfalsafah Pancasila, itu berarti bahwa bangsa Indonesia mempunyai dasar yang kuat dalam hidup beragama dan bernegara. Hal itu merupakan salah satu modal dalam membangun suatu bangsa untuk mencapai tujuan. Kegiatan keagamaan di Indonesia senantiasa mendapat perhatian dari pemerintah, dan di beri kebebasan kepada setiap warga negara untuk memeluk agama atau kepercayaan serta beribadah menurut keyakinan masing-masing sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya.
(UUD 1945, 1993 : 7)

Pada pasal di atas menuntut tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia untuk senantiasa meningkatkan suasana kehidupan beragama yang mantap dan direncanakan pada setiap Pelita dan terakhir dijabarkan dalam Repelita VI sebagaimana tertuang dalam Tap MPR No. II/MPR/1993 yakni :

Penataan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, yang harmonis tercermin dalam makin meningkatnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, makin meningkatnya kerukunan kehidupan umat beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, makin meningkatnya peran serta umat dalam pembangunan melalui pendidikan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah bersamaan dengan perluasan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk menunaikan ibadah.

(TAP MPR NO.II/MPR, 1993 : 90)

Sejarah pembangunan di bidang agama pada Repelita VI di atas jelas bahwa setiap pemeluk agama diharapkan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, ini berarti setiap penganut agama hendaknya melaksanakan ajaran agamanya dan menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula dengan umat Islam sebagai umat terbesar di negara ini, dituntut untuk senantiasa mempelajari, memahami apa-apa yang diajarkan dalam ajaran Islam itu sendiri bukan hanya ibadah meliputi, syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji tetapi juga semua kegiatan sosial yang tidak bertentangan dengan hukum Allah dan dilakukan dengan niat yang baik (mendapat keridhaan dari Allah), bukan saja sebagai individu tapi juga sebagai anggota masyarakat, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Ashr dari ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالصَّابِرِينَ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَ خَسِيرٌ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (سورة العصر ١-٣)

Artinya : "Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran " (Al' Ashr, 1 -3)
(Dep. Agama RI.1997 : 1099)

Dari ayat di atas jelas sekali bahwa Islam benar-benar dirasakan sebagai sumber motivasi, inspirasi, moral dan etika bagi manusia dalam pembangunan nasional.

Pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh bangsa Indonesia tidak terlepas dari peran serta para pekerja baik dilingkungan pemerintah ataupun non pemerintah, yang mampu menerapkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada sehingga akan terwujud manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan menghargai setiap pekerjaan yang ada, sehingga manusia dalam kehidupan ini selalu dituntut untuk bekerja keras tanpa itu semua maka kehidupan untuk masa depan akan menjadi suram, didalam Undang-Undang Dasar 1945 bab X pasal 27 dinyatakan : "Bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan" UUD 1945 RI, 1993 : 7)

Berdasarkan pasal tersebut bahwa semua warga negara tanpa memandang perbedaan agama, suku golongan, daerah memiliki hak dan kesempatan yang sama atas pekerjaan. Oleh karena itu pekerjaan yang layak dilakukan oleh umat Islam hendaknya pekerjaan yang benar dan halal yang nantinya berguna untuk generasi yang akan datang, sehingga apa-apa yang dilakukan dan diperbuat sesuai dengan ketentuan dalam ajaran agama Islam itu sendiri, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Al Qashash ayat 77 yaitu :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ وَالْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
(سورة القصص : ٧٧)

Artinya : "Dan carilah apa yang telah dianugerahkan oleh Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan jangan kamu lupakan kebahagiaanmu (kenikmatan) dunia
(Dep. Agama RI, 1971 : 623)

Ayat di atas memerintahkan kita untuk senantiasa berusaha dan bekerja tidak saja untuk kepentingan akhirat tapi juga untuk kepentingan didunia, dimana dalam hal bekerja ini dilakukan dengan keihlasan dan kedisiplinan yang tinggi sehingga instansi atau perusahaan yang memperkerjakan karyawannya tidak segan-segan memberikan gaji sesuai dengan jerih payahnya dan disiplin kerjanya yang tinggi, dan hendaknya apa yang didapatnya tidak untuk diri sendiri tapi untuk orang lain yang membutuhkannya.

Dalam ajaran Islam kita telah dianjurkan untuk mematuhi perintah-perintah Allah Swt, dengan melaksanakan segala pekerjaan baik yang wajib seperti shalat, puasa, zakat dan haji maupun pekerjaan yang sunnah diantaranya kebiasaan membaca Basmallah, membaca Hamdallah, kebiasaan mengikuti pengajian dan sebagainya.

Diharapkan dengan keaktifan melaksanakan ajaran-ajaran Islam tersebut baik yang wajib maupun yang sunnah akan melahirkan dan meningkatkan kedisiplinan kerja yang tinggi bagi karyawan dan karyawan/wati sesuai dengan peraturan dan jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang bersangkutan

Demikian pula di salah satu perusahaan yang berada di Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu PT Inhutani III unit industri, sesuai dengan pengamatan penulis di sana tidak ada pembinaan keagamaan/pengajian yang dilaksanakan secara rutin, padahal tersedia sebuah musolla dan sebagian besar karyawan maupun karyawan/watinya beragama Islam. Diantara mereka adalah pekerja harian lepas/pekerja kontrak dimana mereka bekerja selama bahan produksi masih ada, dengan upah di hitung perhari dan lama bekerja 6 - 7 jam perhari. Dengan demikian sebagai karyawan/karyawan/wati mereka harus mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, dan sebagai umat Islam mereka juga mempunyai kewajiban melaksanakan ibadah-ibadah kepada Allah Swt.

Berdasarkan dari waktu dan jam kerja yang cukup memberikan peluang untuk melaksanakan ajaran-ajaran yakni melaksanakan ibadah-ibadah kepada Allah tidak meninggalkan kedisiplinan kerja yang tetap tinggi, disamping lingkungan pabrik yang mengganggu dan tubuh yang kotor mungkinkah mereka bisa melaksanakan ibadah dengan baik dan khusus selain itu tidak kalah pentingnya upah/gaji yang mereka terima pada setiap dua minggu sekali yang juga akan mempengaruhi terhadap para pekerja untuk melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.

Bertolak dari permasalahan diatas disamping tingkat pendidikan yang berbeda, maka apakah hal itu sangat berpengaruh terhadap aktivitas melaksanakan ajaran Islam dengan makin meningkatnya kedisiplinan kerja, untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **"STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT. INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT**

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas pelaksanaan ajaran Islam bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III Unit Industri Sampit.

2. Bagaimana kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III Unit Industri Sampit.
3. Apakah ada pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran Islam terhadap kedisiplinan kerja bagi pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan ajaran Islam bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit
2. Untuk mengetahui kedisiplinan kerja para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini nantinya berguna :

1. Sebagai wujud Tri Darma perguruan tinggi, sekaligus untuk memperkaya perbendaharaan pada lembaga pendidikan
2. Sebagai bahan informasi bagi PT Inhutani III unit Sampit atau perusahaan lain dalam meningkatkan aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja yang tetap tinggi
3. Sebagai bahan referensi/rujukan bagi mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya

4. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
5. Sebagai bahan informasi bagi mereka yang ingin bekerja

D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam rangka memperjelas rumusan di atas maka dapat dilihat dalam tinjauan pustaka berikut ini :

1. Pengaruh

- a. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu atau orang atau benda yang ikut serta membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan dari seseorang

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983 : 1569)

- b. Menurut Wjs. Poerwadarminta. Pengaruh adalah daya yang ada/yang timbul dari sesuatu/orang, benda dan sebagainya...

(Wjs. Poerwadarminta , 1994 : 197)

- c. Menurut Drs. Yulius dkk. Pengaruh adalah daya kekuatan yang datan dari keadaan sekeliling

(Drs. Yulius dkk, 1990 : 178)

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu yang mempunyai keuatan sehingga menimbulkan efek bagi yang lain sehingga pengaruh yang di maksud dalam penelitian ini adalah segala daya yang timbul dari aktifitas pelaksanaan ajaran Islam itu

sendiri yang akan mempengaruhi kedisiplinan kerja bagi pekerja harian lepas PT Inhutani III Unit Industri sampit.

2. Aktivitas

- a. Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia masa kini aktivitas adalah kegiatan, yang diambil dari kata aktif artinya giat. (Bambang Marhijanto, 93 : 13)
- b. Dalam kamus populer yang dimaksud aktivitas adalah giat dalam menjalankan semua kewajiban (Nur Kholif Hajim, 94 : 12).

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah suatu bentuk kegiatan atau kesibukan yang dilakukan untuk menjalankan kewajibannya.

3. Ajaran Islam dan Ruang Lingkupnya

Dalam kamus Bahasa Indonesia masa kini bahwa ajaran diambil dari kata ajar yang berarti nasehat, contoh. (Drs. Bambang Marhijanto, 1993 : 12)

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa kata ajar adalah petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, sedangkan ajaran sendiri adalah segala sesuatu yang diajarkan.

Adapun pengertian Islam menurut beberapa pendapat adalah sebagai berikut:

- a. Menurut kamus besar pendidikan dan kebudayaan Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 89 : 340)
- b. Menurut Drs. Masfuk Zuhdi kata Islam berasal dari bahasa Arab, yang menurut segi etimologi mempunyai beberapa pengertian yaitu:
 - 1) Keselamatan
 - 2) Perdamaian
 - 3) Penyerahan diri kepada Tuhan
(Drs. Masfuk Juhdi, 1988 : 3)
- c. Menurut Endang Syaifuddin bahwa Islam adalah: Wahyu yang diturunkan oleh Allah Swt kepada RasulNya untuk disampaikan kepada segenap umat manusia. (Endang Syaifuddin, 1982 : 19)
- d. Menurut Prof, Dr. Zakiah Daradjat DKK Islam berasal dari kata Aslama yang berarti menyerah atau menyerahkan diri kepada Allah, dan dari Salima yang berarti selamat atau mendapat keselamatan Allah Swt. (Prof. Dr. Zakiah Saradjat DKK, 1984 : 195)

Dari pengertian ajaran dan Islam diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah segala sesuatu yang diajarkan atau petunjuk yang diberikan oleh agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw yang berhubungan amaliyah keagamaan baik yang dilakukan oleh perorangan ataupun oleh kelompok dan berpedoman kepada agama yang dianut.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dalam hal ini adalah segala daya yang dilakukan dengan kegiatan atau kesibukan yang dilakukan untuk menjalankan segala kewajibannya yang telah diajarkan dan diberikan petunjuk dalam agama melalui Nabi Muhammad Saw yang sesuai dengan perintah-perintahnya yang mencakup amalan atau perbuatan sehari-hari yang berhubungan dengan amaliyah keagamaan.

Kemudian ruang lingkup ajaran Islam meliputi tiga bidang yakni:

- a. Aqidah, arti bahasanya adalah ikatan atau sangkutan. Bentuk jamaknya ialah Aqa'id. Arti Aqidah menurut istilah adalah keyakinan hidup atau lebih khas lagi : iman. Sesuai dengan maknanya ini, yang disebut Aqidah ialah bidang keimanan dalam Islam, dengan meliputi semua hal yang harus diyakini oleh seorang muslim/mukmin. Yang termasuk bidang Aqidah ialah Rukun Iman yang enam yaitu iman kepada Allah, kepada malaikat-malaikatNya, kepada kitab-kitabNya, kepada Rasul-rasulnya, kepada hari akhirat, dan kepada Qadla dan Qadar. (Tim Dosen Agama Islam IKIP Malang, 1990 : 30)
- b. Syariah, arti bahasanya jalan, sedangkan arti istilahnya ialah peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan tiga pihak : Tuhan, sesama manusia dan alam seluruhnya. Peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibadah, dan yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam seluruhnya disebut Mu'amalah. Rukun Islam yang lima, yaitu Syahadat, Shalat, zakat, Puasa dan Haji ... (Tim Dosen Agama Islam IKIP Malang, 1990 : 31)

c. Akhlak

“Akhlak” adalah kata Arab, jamak dari kata “khuluq” yang artinya perangai atau tabiat, sesuai dengan arti bahasa ini, maka akhlak adalah bagian Islam yang mengatur tingkah laku perangai manusia. Akhlak ini meliputi akhlak manusia kepada Tuhan, kepada Nabi/Rasul, kepada diri sendiri, kepada keluarga, kepada tetangga, kepada sesama muslim, kepada non muslim,.....

(Tim Dosen Agama Islam IKIP Malang, 1990 : 32)

Berdasarkan dari ajaran-ajaran Islam tersebut maka yang penulis maksudkan disini adalah ajaran-ajaran yang berhubungan dengan kegiatan amaliyah keagamaan yang tampak dilakukan sehari-hari yaitu ibadah kepada Allah Swt diantaranya adalah shalat, puasa dan Zakat, sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam surah Al Baqarah ayat 43 yakni:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ

(سورة البقرة : ٤٣)

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikan zakat dan rukunlah beserta orang-orang yang ruku. (Dep. Agama RI, 1971 : 16)

Disamping ibadah-ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt juga ibadah-ibadah yang mengatur hubungan sesama manusia atau dengan lingkungan sekitar, yang mana ibadah-ibadah tersebut harus dijiwai dan dilengkapi dengan akhlak yang mulia, sehingga dengan ibadah yang dilakukan seseorang tidak terlepas dengan niat mencari keridhaan Allah.

4. Kedisiplinan Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia susunan WJS Poerwadarminta, yang dikutip oleh Drs. Panji Anoraga disebutkan pengertian disiplin adalah:

- Latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.
- Ketaatan pada aturan dan tata tertib.

(Drs. Panji Anoraga, 1992 : 46)

Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan disiplin adalah tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib.

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk mentaati tata tertib (peraturan).

Oleh karena itu dilihat dari pengertian di atas maka disiplin itu mempunyai dua faktor yaitu faktor waktu dan faktor kegiatan/perbuatan, dimana dengan waktu yang telah disediakan seseorang bekerja atau berbuat yang sesuai dengan apa yang hendak dicapainya.

Dalam hal ini disiplin yang dimaksud adalah disiplin dalam menjalankan atau melaksanakan suatu pekerjaan yakni kedisiplinan para pekerja atau para karyawan melakukan tugasnya sesuai dengan

jam/waktu yang disediakan oleh suatu perusahaan yang bersangkutan.

Adapun pengertian dari pada kerja adalah sebagai berikut:

- a. Menurut kamus Bahasa Indonesia yang dimaksud kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu (yang dilakukan) diperbuatnya.
- b. Menurut Dr. Franz Vin Magnis pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan dan memerlukan pemikiran yang khusus. (Drs. Panji Anoraga, 1992 : 11)
- c. Menurut Hasan Shadily DKK kerja adalah suatu pemindahan energi, sebaliknya jika pada sebuah benda dilakukan kerja, benda itu akan mendapat energi. (Hasan Sadily, 1980 : 860)
- d. Menurut Toto Tasmara yang dimaksud kerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan dalam mencapai tujuannya tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal, sebagai bukti pengabdianya. (Toto Asmara, 1990 : 11)

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kerja adalah pemindahann atau perubahan suatu benda yang dilakukan dengan aktivitas yang dinamis dan mempunyai tujuan untuk memnuhi kebutuhan jasmani dan rohani, kegiatan itu dilakukan dengan direncanakan dan melalui pemikiran yang khusus.

Dengan demikian yang dimaksud dengan disiplin kerja adalah suatu sikap atau perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib

(peraturan) yang dilakukan dengan aktivitas dan dinamis serta mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani sehingga kegiatan yang dilakukan hendaknya melalui pemikiran yang khusus.

Oleh karena itu pekerja yang berdisiplin tinggi hendaknya ia selalu meyakini dan memahami makna kerja itu bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya semata tapi bekerja itu merupakan salah satu bentuk ibadah untuk memuliakan dirinya dan menempatkan diri sebagai hamba Allah yang harus menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang baik, sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam surah Al Jumu'ah ayat 10 yakni:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
 (سورة الجمعة : ١٠)

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka hendaknya kamu bertebaran di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung. (Dep. Agama RI, 1971 : 933)

Dari ayat diatas jelas sekali bahwa manusia dalam kehidupan ini dituntut untuk bekerja keras dan berprestasi, karena dalam rangka untuk mencapai kebahagiaan dan keberuntungan hidup tidak hanya cukup melakukan ibadah-ibadah khusus semata, tetapi hendaknya dibarengi dengan ibadah-ibadah yang lebih luas lagi, sehingga

disiplin dan semangat kerja yang diikuti oleh kekuatan iman yang ada pada diri seseorang akan melahirkan kerja keras serta rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.

Menurut Drs. H. Toto Tasmara bahwa bekerja adalah manifestasi kekuatan iman, karena dorongan firman Allah dalam surah Azzumar ayat 39 yakni:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
(سورة الزمر: ٣٩)

Artinya : "Katakanlah hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu masing-masing. Sesungguhnya akupun bekerja, maka kelak kamu akan mengetahui". (QS.Azzumar : 39).

Ayat ini adalah perintah (amar) dan karenanya mempunyai nilai hukum "wajib" untuk dilaksanakan. Siapapun dia yang secara fasip berdiam diri tidak mau berusaha untuk bekerja, maka ia menghujat perintah Allah, dan sadar atau tidak, sesungguhnya orang tersebut sedang menggali kubur kenistaan bagi dirinya. (Drs. H. Toto Tasmara, 1994 : 6)

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja

1. Faktor lingkungan, menurut beberapa ahli adalah:

a. Menurut Prof, Dardji Darmodiharjo yang dikutip oleh Drs. Panji Anoraga bahwa ada 5K yang perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja yakni: Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan. (Drs. Panji Anoraga, 1992 : 47)

b. Menurut Drs. Panji Anoraga dan Dra. Ninik Widiyanti bahwa faktor terpenting dalam suatu lingkungan adalah:

- (1) Faktor musik
- (2) Faktor pertukaran udara
- (3) Penerangan yang cukup
- (4) Kebisingan

(Drs. Panji Anoraga dan Dra. Ninik Widiyanti, 1990 : 44)

c. Menurut Dr. Suma'mur P.k.M.Sc bahwa ada tujuh faktor yang mempengaruhi kerja :

- (1) Kebisingan, hal ini sangat mengganggu pendengaran bagi para pekerja dan juga komunikasi sesama pekerja tidak bisa berjalan dengan lancar
- (2) Radiasi
- (3) Getaran mekanis
- (4) Cuaca kerja
- (5) Penerangan di tempat kerja
- (6) Bau-bauan ditempat kerja

(Dr. Suma'mur P.k.M.Sc, 1967 : 57,69,75,82,93)

2) Faktor Upah

Menurut Y.W. Sunindhina, SH dan dra. Ninik Widiyanti bahwa faktor terpenting dari disiplin kerja adalah:

Faktor upah/gaji, yaitu merupakan balas jasa yang merupakan pengeluaran pihak pengusaha yang diberikan kepada para buruhnya atas penyerahan jasa-jasanya dalam waktu tertentu kepada pihak pengusaha.

Jadi dalam hal pengupahan suatu perusahaan akan terdapat beberapa pihak yang secara langsung dan tidak langsung terlibat dalam masalah-masalahnya, yang secara langsung terlibat adalah:

- Pihak pengusaha atau badan usaha yang mempekerjakan para buruhnya
- Pihak buruh yang dapat dikatakan selalu mengharapkan upah dimana upah tersebut merupakan penghasilan atau pendorong bagi kegairahan kerja, upah juga menggambarkan besar kecilnya sumbangan para buruh terhadap perusahaannya, selanjutnya upah itu merupakan lambang buruh. (Y.W.Sunindhia, SH. dan Ninik Widiyanti, 1987 : 103,104)

Berdasarkan dari pendapat diatas bahwa upah seorang pekerja sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan disiplin kerjanya, dimana Islam juga dengan tegas menjelaskan/mewajibkan para majikan atau pengusaha untuk membayar upah/gaji para buruhnya sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, hal ini sesuai dengan kitab shahih Bukhari yang diterjemahkan oleh Achmad Sunarto, Rasullulah Saw bersabda :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ :
 وَأَسْتَأْجِرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ حَلَّامٌ مِنْ
 بَنِي الدَّيْلِ صَادِيًا خَرِيْتًا وَهُوَ عَلَى دِينِ كُفَّارٍ فَرَيْتُ فَدَعَا إِلَيْهِ
 رَاحِلَتَيْهِمَا وَوَعَدَهُ غَارَ ثَوْرٍ بَعْدَ ثَلَاثِ لَيَالٍ بِرَاحِلَتَيْهِمَا صَبِيحَ
 ثَلَاثٍ (رواه البخاري)

Artinya : "Dari Aisyah r.a. istri nabi muhammad Saw ia berkata : Rasulullah dan Abu Bakar mengupah seorang lelaki dari Bani Ad-Diil sebagai penunjuk jalan yang mahir. Padahal dia seorang penganut agama kafir Quraisy maka beliau berusaha memberikan kendaraannya dan berjanji dengannya untuk menjemputnya di Goa Tsur sesudah malam yang ketiga. (H.R.Bukhari) (Acmad Sunarto, 1993 : 333)

Dari hadits di atas jelas sekali bahwa Islam tidak membedakan seorang terhadap agamanya mengenai pekerjaan karena hak orang tersebut untuk mendapat upah yang layak dan seimbang sesuai dengan jerih payahnya, sehingga Islam benar-benar menekankan mulianya kerja bagi keidupan ini apalagi bagi seorang suami contohnya yang mempunyai kewajiban terhadap keluarganya ia wajib bekerja sendiri dengan hasil tangannya itulah pekerjaan yang baik dan mulia tanpa harus mengambil/mempergunakan tenaga orang lain demi keuntungannya sendiri.

b. Motivasi Kerja

Menurut Drs,H. Abu Ahmadi dan Ansori Umar,s. Ada dua macam motivasi kerja :

- 1) Melarang meminta-minta dan memohon derma, dan menyuruh kita untuk mempergunakan tangan dan kekuatannya untuk berusaha memperoleh kesejahteraan hidupnya.
- 2) Melarang duduk belaka dan menyerah kepada kesusahan dan hutang serta kebutuhan. (Drs,H.Abu Ahmadi dan Ansori Umar,s. 154)

Dengan demikian bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhannya dituntut untuk berusaha dengan mempergunakan kekuatannya tanpa harus memohon derma orang lain hal ini sesuai dengan kitab Shahih Bukhari diterjemahkan oleh Achmad Sunarto dimana Rasulullah Saw Bersabda :

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ : مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ
 وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ
 (رواه البخاري)

Artinya : "Dari Miqdam r.a. Rasulullah Saw beliau bersabda tidaklah seorang itu makan-makan yang lebih baik dari pada makan dari pekerjaan tangannya (hasil kerjanya), sesungguhnya Nabiullah Dawud.As memakan dari pekerjaan tangannya. (H.R.Bukhari) (Achmad Sunarto, 1993 : 209)

c. Tujuan Pembinaan Disiplin Kerja

Untuk terus memotivasi tenaga pekerja agar meningkatkan disiplin kerja yang tinggi maka perlu diadakan pembinaan disiplin kerja, tujuan dari pembinaan ini menurut Drs.Bedjo Siswanto adalah :

- 1) Agar para tenaga kerja menepati segala peraturan dan kebijakan ketenagakerjaan ataupun peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis
- 2) Dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik baiknya serta mampu memberikan servis yang maksimal kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diberikan kepadanya
- 3) Dapat menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana barang dan jasa perusahaan dengan sebaik-baiknya
- 4) Dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku diperusahaan
- 5) Para tenaga kerja mampu memperoleh tingkat produktivitas yang tinggi sesuai dengan harapan perusahaan. (Drs. Bedjo Siswanto, 1987 : 280)

d. Kewajiban (tata tertib) Pekerja

Kewajiban-kewajiban para karyawan PT Inhutani III Sampit atau peraturan dan tata tertib yang berlaku adalah :

- 1) Setiap pekerja setia sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945 Negara dan pemerintah.
- 2) Setiap pekerja menaati segala peraturan perundang-undangan negara dan perusahaan yang berlaku.
- 3) Setiap pekerja melaksanakan tugas dan kewajiban yang dipercayakan kepadanya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta semangat kerja yang tinggi.
- 4) Menyimpan rahasia jabatan dan rahasia perusahaan serta menjaga nama baik perusahaan.
- 5) Menjaga dan memelihara harta kekayaan, alat-alat perlengkapan kerja serta sarana lainnya milik perusahaan.
- 6) menciptakan dan memelihara suasana kerja baik dengan atasan, bawahan dan rekan sejawat.
- 7) Menaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang
- 8) Menaati ketentuan jam kerja yang berlaku dan mengisi/paraf pada daftar absensi yang telah disediakan.

E. RUMUSAN HIPOTESA

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja bagi para pakerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit.
2. Ada pengaruh antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit, dan semakin tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islam maka semakin tinggi pula kedisiplinan kerjanya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

1. Aktivitas Pelaksanaan Ajaran Islam

Yang dimaksud dengan aktivitas pelaksanaan ajaran Islam adalah suatu bentuk kegiatan atau kesibukan yang di lakukan untuk menjalankan segala kewajibannya yang telah diajarkan dan diberikan petunjuk oleh agama melalui Nabi Muhammad Saw yang sesuai dengan perintah-perintahnya yang mencakup amalan atau perbuatan sehari-hari yang berhubungan dengan amaliyah keagamaan.

Ajaran-ajaran yang berhubungan dengan amaliyah keagamaannya diantaranya adalah :

- a. Ibadah khusus yang berhubungan dengan Allah meliputi :
- 1) Kebiasaan melaksanakan shalat lima waktu dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Selalu melaksanakan shalat lima waktu di beri skor 3
 - b) Kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktu di beri skor 2
 - c) Tidak pernah melaksanakan shalat lima waktu di beri skor 1
 - 2) Kebiasaan menjalankan puasa pada bulan ramadhan dengan ketentuan :
 - a) Selalu menjalankan puasa pada bulan ramadhan di beri skor 3
 - b) Kadang-kadang menjalankan puasa pada bulan ramadhan di beri skor 2
 - c) Tidak pernah menjalankan puasa pada bulan ramadhan di beri skor 1
- b. Ibadah yang berhubungan dengan sesama manusia (muamalah) yang juga mencakup akhlak diantaranya :
- 1) Kebiasaan memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam (PHBI) dengan ketentuan :

- a) Selalu memberikan sumbangan pada peringatan hari besar Islam di beri skor 3
- b) Kadang-kadang memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam di beri skor 2
- c) Tidak pernah memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam di beri skor 1
- 2) Kebiasaan membaca Basmallah ketika mulai bekerja dengan ketentuan :
- a) Selalu membaca Basmallah ketika mulai bekerja di beri skor 3
- b) Kadang-kadang membaca Basmallah ketika mulai bekerja di beri skor 2
- c) Tidak pernah membaca Basmallah ketika mulai bekerja di beri skor 1
- 3) Kebiasaan membaca Hamdallah setelah selesai bekerja dengan ketentuan :
- a) Selalu membaca Hamdallah setelah selesai bekerja di beri skor 3
- b) Kadang-kadang membaca Hamdallah setelah selesai bekerja di beri skor 2

- c) Tidak pernah membaca Hamdallah setelah selesai bekerja
diberi skor 1
- 4) Kebiasaan mengucapkan salam ketika bertemu dengan rekan
sekerja dengan ketentuan
- a) Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan rekan sekerja
diberi skor 3
- b) Kadang-kadang mengucapkan salam ketika bertemu dengan
rekan sekerja diberi skor 2
- c) Tidak pernah mengucapkan salam ketika bertemu dengan rekan
sekerja diberi skor 1
- 5) Kebiasaan membaca ayat-ayat Al-Qur'an setelah selesai
mengerjakan shalat dengan ketentuan:
- a) Selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an setelah selesai
mengerjakan shalat di beri skor 3
- b) Kadang-kadang membaca ayat-ayat Al-Qur'an setelah
selesai mengerjakan shalat di beri skor 2
- c) Tidak pernah membaca ayat-ayat Al-Qur'an setelah selesai
mengerjakan shalat di beri skor 1
- 6) Keaktifan mengikuti pengajian/yasinan dan tahlilan yang
dilakukan di lingkungan tempat tinggal dihitung perbulan
dengan ketentuan :

- a) Aktif mengikuti pengajian/yasinan dan tahlilan lebih dari tiga kali di beri skor 3
- b) Aktif mengikuti pengajian/yasinan dan tahlilan dua atau tiga kali di beri skor 2
- c) Aktif mengikuti pengajian/yasinan dan tahlilan kurang dari dua kali di beri skor 1

2. Kedisiplinan Kerja

Kedisiplinan kerja dalam suatu perusahaan adalah suatu sikap atau perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib (peraturan) yang dilakukan dengan aktivitas yang dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Oleh karena itu kedisiplinan kerja yang harus diikuti dan dijalankan oleh para pekerja mencakup kewajiban-kewajiban dan aturan-aturan yang berlaku di perusahaan tersebut antara lain :

- a. Kebiasaan memakai alat pengaman dengan ketentuan:
- 1) Selalu memakai alat pengaman pada saat bekerja di beri skor 3
 - 2) Kadang-kadang memakai alat pengaman pada saat bekerja di beri skor 2
 - 3) Tidak pernah memakai alat pengaman pada saat bekerja di beri skor 1

- b. Ketepatan pada waktu datang ke tempat kerja dengan ketentuan
- 1) Selalu datang ketempat kerja tepat pada waktunya diberi skor 3
 - 2) Kadang-kadang datang ketempat kerja tepat pada waktunya diberi skor 2
 - 3) Tidak pernah datang ketempat kerja tepat pada waktunya diberi skor 1
- c. Ketepatan pada waktu pulang kerja dengan ketentuan :
- 1) Selalu pulang kerja tepat pada waktunya diberi skor 3
 - 2) Kadang-kadang pulang kerja tepat pada waktunya diberi skor 2
 - 3) Tidak pernah pulang kerja tepat pada waktunya diberi skor 1
- d. Kegairahan pada saat bekerja dengan ketentuan:
- 1) Selalu bergairah pada saat bekerja diberi skor 3
 - 2) Kadang-kadang bergairah pada saat bekerja diberi skor 2
 - 3) Tidak pernah bergairah pada saat kerja diberi skor 1
- e. Kebiasaan setelah menerima upah dengan ketentuan:
- 1) Selalu aktif bekerja dan bersikap ramah diberi skor 3

- 2) Kadang-kadang aktif bekerja dan bersikap ramah di beri
 skor 2
- 3) Tidak pernah aktif bekerja dan bersikap ramah di beri
 skor 1
- f. Kebiasaan sebelum menerima upah dengan ketentuan :
- 1) Selalu aktif bekerja dan bersikap ramah di beri skor 3
- 2) Kadang-kadang aktif bekerja dan bersikap ramah di beri
 skor 2
- 3) Tidak pernah aktif dan bersikap ramah di beri skor 1
- g. Kebiasaan menaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang dengan ketentuan :
- 1) Selalu menaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang di beri skor 3
- 2) Kadang-kadang menaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang di beri skor 2
- 3) Tidak pernah menaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang skor 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu bahan tertulis dan bahan tak tertulis.

1. Bahan tertulis, bahan ini diperoleh melalui dokumen yang ada di PT Inhutani III unit Industri Sampit dan juga laporan-laporan serta literatur yang berkaitan dengan judul penelitian, data ini meliputi:

- a. Letak geografis PT Inhutani III Unit industri Sampit
- b. Sejarah PT Inhutani III Sampit
- c. Latar belakang pendidikan karyawan dan karyawan unit industri Sampit
- d. Daftar jumlah karyawan dan karyawan dari masing-masing jabatan
- e. Daftar jumlah karyawan dan karyawan pekerja harian lepas unit industri Sampit
- f. Jumlah Telli dan pengawas unit industri Sampit
- g. Daftar hadir/absensi pekerja harian lepas
- h. Daftar upah/gaji pekerja harian lepas unit industri Sampit

- i. Daftar struktur personalia PT Inhutani III unit industri Sampit
 - j. Daftar pekerja harian lepas yang beragama Islam
 - k. Buku panduan/undang-undang tentang kewajiban dan tata tertib para karyawan dan karyawan
 - l. Daftar jam kerja/lokasi waktu para pekerja harian lepas unit industri Sampit
2. Bahan tidak tertulis diperoleh melalui observasi, wawancara dan angket yang didapat dari bahan ini adalah:
- a. Data tentang aktivitas para pekerja harian lepas unit industri Sampit terhadap pengalaman ajaran Islam
 - b. Data tentang kedisiplinan kerja para pekerja harian lepas sesuai dengan peraturan yang berlaku di unit industri Sampit
 - c. Data tentang sarana ibadah
 - d. Data tentang lingkungan kerja karyawan dan karyawan
 - e. Data tentang keaktifan para pekerja harian lepas melaksanakan ibadah saat berada di lingkungan kerja/pabrik

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan karyawan pekerja harian lepas (PHL) unit industri Sampit yang

berjumlah 145 orang yang terdiri dari 109 karyawan dan 36 karyawati.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan penggunaan purposive Random Sampling, yaitu sampel dilakukan dengan tujuan tertentu saja dan ada syarat yang harus dipenuhi.

- a. Pengambilan sampel diambil sebagai sampel benar-benar subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi.
- b. Pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang merupakan pokok populasi.
- c. Penentuan karakteristik sampel dilakukan dengan cara studi pendahuluan.

(Dr. Suharsimi Arikunto, 1993 : 113)

Sedangkan ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Para pekerja harian lepas yang beragama Islam
- b. Memiliki jam kerja yang penuh
- c. Lama bekerja di atas tiga bulan

Alasan penulis mengambil karyawan dan karyawati pekerja harian lepas saja karena para karyawan ini mendapatkan upah sesuai dengan lamanya ia bekerja yakni setengah bulan sekali,

disamping jam kerja mereka yang penuh, dan juga mereka ditempat yang begitu kotor dan lingkungan yang bising.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dan jumlah populasi sebesar 145 orang, kemudian penulis mengambil karyawan yang beragama Islam yang berjumlah 141 orang. Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak maka diambil sampel sebanyak 30% dengan cara random sehingga semua pekerja harian lepas mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, dari 30% tersebut diperoleh sampel sebanyak 42 karyawan dan karyawan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran.

Dasar dari pengambilan 30% tersebut diatas berpedoman kepada Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih.

(Dr. Suharsimi Arikunto, 1993 : 107)

C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi tempat pekerja harian lepas, data yang diperoleh dari tehnik ini adalah:

- a. Keadaan lingkungan kerja para karyawan dan karyawan
- b. Keadaan sarana tempat ibadah
- c. Keaktifan para karyawan dan karyawan melaksanakan ibadah saat berada di lokasi kerja
- d. Keaktifan karyawan dan karyawan mematuhi peraturan yang berlaku

2. Wawancara

Dalam penelitian penulis mengadakan wawancara kepada 10 orang informan guna untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan responden dan juga data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 1
DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Unit Kerja	Status
1	Ir. Yeni Indriyana	Bagian Prod Cantek	Pegawai
2	Suratno	Ads. Pengolahan Kayu	PHT
3	Sotojo	Bagian Prod Cantek	Pegawai
4	Ramangi	Bagian Umum/Personalia	PHT
5	Suradi	Bagian Umum/Staf	PHT
6	Karli	Bagian Pengiriman	PHT
7	Sukirmen	Ads. Penggajian	PHT
8	Pardiono	Ads. Pengolahan Kayu	PHT
9	Moh. Sumardi	Adm. Penggajian	PHT
10	Misnato	Adm. Penggajian	PHT

Selanjutnya peneliti juga mengadakan wawancara terhadap responden itu sendiri, data yang diperoleh dari tehnik ini adalah untuk melengkapi data yang didapat dari observasi dan angket, baik yang menyangkut tentang pelaksanaan ibadah dan kedisiplinan kerja maupun penggunaan sarana tempat ibadah yang ada di PT Inhutani III unit industri Sampit.

3. Angket

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengedarkan angket yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada karyawan dan karyawati pekerja harian lepas yang telah ditetapkan menjadi sampel, dengan maksud untuk mendapatkan data tentang aktivitas

pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja baik itu ajaran-ajaran Islam yang dilakukan dilingkungan kerja maupun yang dilakukan dilingkungan tempat tinggal.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi dokumentasi yang ada hubungannya dengan judul penelitian, dari tehnik ini akan diperoleh data:

- a. Letak geografis PT Inhutani III unit industri Sampit
- b. Sejarah PT Inhutani III unit industri Sampit
- c. Daftar jumlah karyawan dan karyawan unit industri sampit
- d. Daftar jumlah pekerja harian lepas unit industri Sampit
- e. Daftar pekerja harian lepas yang beragama Islam
- f. Daftar nama telli dan pengawas unit industri Sampit
- g. Daftar upah/gaji pekerja harian lepas unit industri Sampit
- h. Daftar struktur personalia unit industri Sampit
- i. Daftar jam kerja para pekerja harian lepas unit industri Sampit
- j. Buku panduan tentang peraturan dan tata tertib serta kewajiban dan larangan karyawan dan karyawan unit industri Sampit

D. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Editing, yaitu memeriksa kembali semua data yang terkumpul untuk dipahami dan dinyatakan dengan baik sehingga dapat diproses dan dipersiapkan lebih lanjut.
2. Coding, yaitu memberikan kode/tanda terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan untuk mempermudah saat mengadakan tabulasi dan analisa.
3. Tabulating, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel data serta pengkategorian maupun terhitungnya frekuensi sehingga tersusun secara kongkrit.
4. Analizing, yaitu membuat analisa dasar dari penarikan kesimpulan yang dibuat.

E. ANALISA DATA

Untuk menguji hipotesa apakah ada hubungan antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja di kalangan para pekerja harian lepas unit industri Sampit maka uji statistika yang digunakan adalah yang berpedoman pendapat Dr. Nana Sujana (1991) yang menyatakan untuk mencari hubungan digunakan rumus uji t sedangkan untuk mengetahui apakah ada

pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran agama Islam terhadap kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas unit industri Sampit atau semakin tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islam maka semakin tinggi pula kedisiplinan kerjanya maka akan digunakan dengan uji Regresi Linier Sederhana.

Rumus-rumus tersebut adalah dengan uji Korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{[N (\sum X^2) - (\sum X)^2] [N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indek korelasi "r" Product Moment

N : Banyaknya responden

X : Jumlah seluruh skor X (variabel I)

Y : Jumlah skor Y (variabel II)

XY : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Untuk mencari signifikan hubungan dilanjutkan dengan t hitung yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah mencari hubungan dilanjutkan dengan Regresi Linier sederhana untuk mencari pengaruh yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Persamaan garis regresinya adalah $Y = a + b (X)$

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. SEJARAH DAN LINGKUP USAHA PT. INHUTANI III

Persero Inhutani III (PT) berawal dari Bruynzeel Dayak Hout Bedrijven NV yang diambil alih oleh pemerintah menjadi PT. Sampit Dayak, kemudian menjadi PN. Perhutani Kalimantan Tengah. Dengan terbitnya PP. No. 31 tahun 1974 maka PN. Perhutani Kalimantan Tengah dialih statuskan menjadi persero, sehingga dengan akte notaris Imas Fatimah, S.H. No. 1 tahun 1977, tanggal 2 Januari 1977 terbentuklah PT. Persero Inhutani III.

PT Inhutani III berkantor pusat di Jakarta dengan unit kerja meliputi:

1. Unit Sampit dan Unit Palangkaraya
Kalimantan Tengah yang mengelola Logging, Industri dan Hutan Tanaman Industri (HTI)
2. Unit Pontianak, Kalimantan Barat dan Unit Banjarbaru, Kalimantan Selatan yang mengelola HTI.
3. Unit penghubung Surabaya.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, bidang usaha perusahaan meliputi bidang-bidang

- a. Eksploitasi Hutan
- b. Pengelolaan Industri hasil hutan serta hutan ikutan
- c. Rehabilitasi, pemeliharaan dan perkayaan hutan alam
- d. Pembenihan, pembibitan, penanaman jenis-jenis tanaman hutan
- e. Jasa bidang kehutanan
- f. Pemasaran serta perdagangan yang meliputi bidang-bidang kegiatan di atas.

Dalam perkembangannya PT Inhutani III juga menangani pembangunan HTI, pembangunan masyarakat desa sekitar hutan, dan pembinaan pengusaha kecil dan koperasi.

AREA KERJA

Sebagai Badan Usaha milik negara, PT Inhutani III mempunyai areal kerja yang terdiri dari HPH, dan areal tanaman industri (HTI), ketiganya merupakan areal yang hingga saat ini dikerjakan oleh pemerintah.

Hak pengusahaan Hutan (HPH) terletak di Propinsi Kalimantan Tengah dengan luas areal 513.000 hektare (sesuai dengan RKPMS), penugasan eks HPH terletak di Propinsi Kalimantan Tengah, yaitu sebanyak 22 HPH dengan luas 1.636.325

hektare. Berikut ini eks HPH yang ditangani:

- 1) PT. Telawang
- 2) PT. Karang Sari Mulia
- 3) PT. Pusaka Jaya Agung
- 4) PT. Hutan Mas
- 5) PT. Batarung
- 6) PT. Sehati Rungan
- 7) PT. Katingan Timber Co
- 8) PT. Kalimantan Hayu
- 9) PT. Kayon Timber
- 10) PT. Gempita Kalteng
- 11) PT. Kayon Timber II
- 12) PT. Kalang Baru
- 13) PT. Kayu Klanan Timber
- 14) PT. Inka Raya Plywood
- 15) PT. Lumandau Utama Jaya
- 16) PT. Kalang Murni
- 17) PT. Andalan Raya Timber
- 18) PT. Sumber Alam Ramin
- 19) PT. Sinyal Jaya Ltd
- 20) PT. Yusmin Trading
- 21) PT. Giat Ikan Aneka Timber

21) PT. Giat Ikan Aneka Timber

22) PT. Guntur Gempita

Areal kerja lainnya adalah berupa Hutan Tanaman Industri (HTI) yang pembangunannya dilaksanakan di Propinsi Kalimantan Selatan dengan luas 57.000 hektare, selain itu HTI juga dilaksanakan di Propinsi Kalimantan Barat yaitu di Sanggau dengan luas 101.500 hektare dan juga di Nanga Pinoh seluas 101.500 hektare.

KEGIATAN PERUSAHAAN

PT. Inhutani III sebagai badan usaha milik negara (BUMN) mengembangkan usaha pokok yang meliputi:

- Pembinaan Hutan
- Produksi
- Pemasaran

1. Pembinaan Hutan

Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) adalah salah satu sistem silvikultur yang diterapkan pada hutan alam. Kegiatan ini meliputi penataan areal kerja, inventarisasi tegakan sebelum penebangan (ITSP), pembebasan, Inventarisasi Tegakan Tinggal (ITT), persemaian, penanaman, pemeliharaan tahap I, pemeliharaan lanjutan, perlindungan dan penelitian yang dilaksanakan oleh HPH sendiri dan eks HPH

(penugasan) yang masih mempunyai Virgin Forest.

2. Produksi

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT Inhutani III terdiri dari pengusahaan Hutan, penggergajian dan industri kayu olahan.

Kayu Bulat

Kegiatan produksi kayu bulat terdiri dari kegiatan semi mekanis dan kegiatan full mekanis. Pada tahun 1991 jumlah keseluruhan produksi mencapai 195.647 meter kubik dan pada tahun 1994 mencapai 262.427 meter kubik yang meliputi jenis kayu meranti, ramin, keruing, benuas dan campuran.

Kayu Gergajian

PT. Inhutani III memiliki satu unit industri penggergajian dengan kapasitas terpasang sebesar 24.000 m³/tahun. Realisasi produksi kayu gergajian pada tahun 1991 mencapai 15.952 meter kubik. Sedangkan pada tahun 1994 mencapai 9.123 m³. Rendemen tahun 1994 adalah 39%.

Kayu Olahan

Industri kayu olahan terdiri dari jenis kayu ramin, keruing dan campuran. Industri ini baru dibangun pada tahun 1986, sedangkan produk yang dihasilkan adalah moulding dowel.

Penerapan perbaikan manajemen pengolahan kayu, antara lain dilakukan dengan menyediakan PO-PO yang diterima sesuai

dengan ukuran. Kualitas bahan baku yang baikpun telah memberikan hasil yang positif. Hal dapat dilihat dari rendemen kayu olahan selama tahun 1994 yang mengalami kenaikan 70% dibanding rendemen tahun 1993 yang hanya mencapai 60%.

3. Pemasaran

Penerimaan perusahaan berasal dari hasil penjualan kayu bulat, kayu gergajian, kayu olahan, dan penerimaan lain-lain (kerja sama operasional).

Penjualan ekspor

Sejauh ini ekspor ditujukan ke Amerika Serikat, Australia, Italia, Jepang, Korea dan China. Amerika mencatat nilai tertinggi yaitu 1.677.000 dolar.

Penjualan dalam negeri

Penjualan di dalam negeri didapat dari hasil pemasaran kayu bulat dan kayu gergajian, yang pemasarannya dilakukan di Sampit dan di Surabaya. Pada tahun 1991 total penjualan dalam negeri mencapai 22 milyar rupiah, sedangkan pada tahun tutup buku tahun 1994 mencapai peningkatan sebesar 37 milyar rupiah.

KEPEDULIAN SOSIAL

1. Pembinaan Usaha kecil dan koperasi

Selain dilakukan kegiatan utama, PT Inhutani III juga melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial lain seperti pembinaan usaha lemah dan koperasi tahun 1994 dilaksanakan di Propinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan, tempat unit-unit PT Inhutani III berada.

2. Pembinaan Masyarakat Desa hutan/bina desa

Usaha lain yang dilakukan oleh PT Inhutani III dalam membantu masyarakat ekonomi lemah adalah pengembangan usaha pembinaan desa hutan (PMDH)/HPH Bina Desa. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil studi diagnostik.

B. LETAK LOKASI PENELITIAN

PT Inhutani III unit industri Sampit terletak pada derajat $112^{\circ}56'49,82''$ Bujur timur dan $2037'10,80$ lintang selatan atau pada jalan perempatan DI. Panjaitan dengan jalan S. Parman yang berada di komplek PT Inhutani III Unit Sampit dengan diapit oleh sebuah taman kota dan perumahan bagi para karyawan dan karyawan PT Inhutani III Unit Sampit, kemudian di belakang merupakan jalan tembus menuju pelabuhan yang berada di

merupakan jalan tembus menuju pelabuhan yang berada di sungai Mentaya dan ini merupakan tempat pengiriman bahan atau barang yang sudah diolah untuk dibawa ke pulau Jawa untuk selanjutnya di ekspor.

Dengan demikian PT Inhutani III unit industri secara umum berada di tengah-tengah kota Sampit dengan wilayah Kecamatan Mentaya Baru Ketapang.

Kemudian luas areal/wilayah unit industri Sampit adalah 7 hektar yang tidak termasuk luas wilayah PT Inhutani III unit Sampit, selain memiliki unit industri PT Inhutani III juga memiliki areal Hutan dengan luas 715 hektar yang tersebar di beberapa daerah di Kabupaten Kotawaringin Timur.

C. KEADAAN TENAGA KERJA PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT

Berdasarkan dokumen pada unit industri Sampit bahwa pada bulan oktober 1996 bahwa jumlah tenaga kerja PT Inhutani III unit industri Sampit berjumlah 214 karyawan dan karyawan yang meliputi unit kerja sebagaimana dalam tabel berikut:

TABEL 2
 JUMLAH TENAGA KERJA PT INHUTANI III UNIT
 INDUSTRI SAMPIT SECARA KESELURUHAN

No	Unit Kerja	Pegawai	PHT	PHL	Jlh
1	Unit Kerja				
	- Bagian umum/keuangan	4	7	5	16
	- Bagian produksi	4	-	1	5
	-Persediaan/pengiriman	10	7	8	25
2	Administratur Penggerrgajian	11	11	35	57
3.	Administratur Pengolahan Kayu	8		96	111
	Jumlah	37	32	145	214

Sumber data: Dokumentasi

Kemudian untuk mengetahui jumlah tenaga kerja secara rinci sesuai dengan kedudukannya dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 3
 DAFTAR JUMLAH PEGAWAI PT INHUTANI III
 UNIT INDUSTRI SAMPIT

NO	Kedudukan	Jumlah	Prosentase
1	Kepala unit umum	4	10,8
2	Bagian produksi	4	10,8
3	Bagian persediaan/pengiriman	10	27,0
4	Administratur penggerrgajian	11	29,7
5	Administratur pengolahan kayu	8	21,7
	Jumlah	37	100

Sumber data: Dokumentasi

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah pekerja harian tetap (PHT) secara rinci adalah sebagai berikut:

TABEL 4
DAFTAR JUMLAH PEKERJA HARIAN TETAP
PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPII

NO	Kedudukan	Jumlah	Prosentase
1	Bagian umum/keuangan	7	21,9
2	Bagian pengiriman	7	21,9
3	Administratur penggajian	11	34,3
4	Administratur pengolahan kayu	7	21,9
	Jumlah	32	100

Sumber data: Dokumentasi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada bagian pekerja harian tetap dimana yang terbanyak pekerjanya adalah pada bagian administratur penggajian yaitu 11 orang (34,3%).

Kemudian untuk pekerja harian lepas secara terperinci dapat dilihat dari jenis pekerjaannya yaitu pada tabel berikut:

TABEL 5
 DAFTAR JUMLAH PEKERJA HARIAN LEPAS (PHL) PT
 INHUTANI III UNIT INDUSTRI DILIHAT
 DARI JENIS PEKERJAANNYA

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Jenis Kayu Olahan	96	66,2
2	Jenis pengergajian	35	24,1
3	Kantor	14	9,7
	Jumlah	145	100

Sumber data: Dokumentasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah terbesar adalah terdapat pada jenis pekerjaan kayu olahan yakni sebanyak 96 orang (66,2%).

Kemudian untuk mengetahui status tenaga kerja pada PT. Inhutani III unit industri Sampit dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

TABEL 6
STATUS TENAGA KERJA PT INHUTANI III
UNIT INDUSTRI SAMBIT

NO	Bagian	Jumlah	Prosentase
1	Pegawai	37	17,3
2	Pekerja Harian Tetap (PHT)	32	14,9
3	Pekerja Harian Lepas (PHL)	145	67,8
	Jumlah	214	100

Sumber data: Dokumentasi

Dari tabel diatas tergambar dengan jelas bahwa yang berstatus pegawai berjumlah 37 orang (17,3 %), sedangkan untuk pekerja harian tetap (PHT) berjumlah 32 orang (14,9%), dan untuk pekerja harian lepas (PHL) berjumlah 145 orang (67,8%) sehingga dapat dikatakan bahwa pekerja harian lepas memiliki prosentase yang lebih tinggi yakni 67,8%.

Dengan demikian yang menjadi sasaran penelitian adalah pekerja harian lepas karena disamping mempunyai karyawan yang cukup besar juga mempunyai jam kerja yang telah ditentukan.

Kemudian jumlah tenaga pekerja harian lepas dilihat dari jenis kelamin adalah sebagai berikut:

TABEL 7
 JUMLAH PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III
 UNIT INDUSTRI DILIHAT DARI JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki - laki	109	75,2
2	Perempuan	36	24,8
	Jumlah	145	100

Sumber data: Dokumentasi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerja yang terbesar adalah para karyawan dengan jumlah 109 orang (75,2%) sedang untuk karyawati hanya sebesar 36 orang (24,8%).

Sedangkan status perkawinan pekerja harian lepas adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

TABEL 8
 STATUS PERKAWINAN PEKERJA HARIAN LEPAS
 UNIT INDUSTRI SAMPTI

NO	Status	Jumlah	Prosentase
1	Kawin	39	26,9
2	Belum kawin	106	73,10
	Jumlah	145	100

Sumber data: Dokumentasi

Dari tabel diatas diketahui bahwa pekerja harian lepas yang sudah berkeluarga adalah 39 orang (26,9%), sedangkan yang belum berkeluarga adalah 106 orang (73,10%).

Adapun tempat tinggal para pekerja harian lepas baik yang sudah berkeluarga maupun yang belum adalah bertempat tinggal di perumahan kompleks PT Inhutani III unit Sampit dan ada yang bertempat tinggal di perkampungan (ikut orang tua) yang berada di wilayah kota Sampit dengan data sebagai berikut:

TABEL 9
KEADAAN TEMPAT TINGGAL PEKERJA HARIAN
LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

NO	Tempat Tinggal	Jumlah	Prosentase
1	Di perumahan	28	19,3
2	Diluar komplek (perumahan)	117	80,7
	Jumlah	145	100

Sumber data: Dokumentasi

Dari hasil wawancara dengan sejumlah informan maka diketahui bahwa pekerja harian lepas yang tinggal di komplek perumahan hanya sebagian kecil yakni 28 orang (19,3%) dan yang lebih besar persentasenya adalah mereka yang tinggal di perkampungan baik yang ikut orang tua maupun rumah sendiri yakni berjumlah 117 orang (80,7%).

Adapun tingkat pendidikan pekerja harian lepas terdiri dari tidak tamat SD, SD, SLTP, SLTA sebagaimana data berikut:

TABEL 10
KEADAAN PENDIDIKAN PARA PEKERJA HARIAN
LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Tidak tamat SD	22	15,2
2	SD	33	22,8
3	SLTP	20	13,8
4	SLTA	70	48,2
	J U M L A H	145	100

Sumber data: Dokumentasi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerja harian lepas yang tidak tamat SD berjumlah 22 orang (15,2%), yang tamat SD berjumlah 33 orang (22,8%), kemudian yang tamat SLTP berjumlah 20 orang (13,8%), sedangkan yang tamat SLTA berjumlah 70 orang (48,2%). Dengan demikian maka jumlah yang terbanyak adalah mereka yang tamat dari SLTA dengan prosentase sebesar 48,2%.

Kemudian jumlah pekerja harian lepas unit industri Sampit menurut agama, kebetulan pekerja harian lepas hanya menganut dua agama sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL 11
KEADAAN JUMLAH PEKERJA HARIAN LEPAS
MENURUT AGAMA PADA UNIT INDUSTRI
SAMPIT

NO	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	141	97,2
2	Kristen Protestan	4	2,8
	Jumlah	145	100

Sumber data: Dokumentasi

Berdasarkan dari tabel tersebut diatas bahwa pekerja harian lepas pada unit industri Sampit yang terbesar beragama Islam dengan jumlah penganut 141 orang (97,2%) sedangkan untuk Kristen Protestan berjumlah 4 orang (2,8%) sehingga yang beragama Islam memiliki prosentase yang lebih tinggi yakni 97,2%.

BAB IV

PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT

A. AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

Aktivitas pelaksanaan ajaran-ajaran Islam yang dilakukan oleh para karyawan dan karyawan unit industri Sampit yang beragama Islam tidak lain dengan yang diperintahkan oleh Allah Swt kepada UmatNya melalui Nabi Muhammad Saw yaitu ajaran-ajaran yang berkenaan dengan kegiatan amaliyah keagamaan baik itu yang bersifat wajib ataupun yang bersifat sunnah yang biasanya dilakukan sehari-hari.

Dan ajaran-ajaran Islam yang biasanya dilakukan adalah syari'ah yang meliputi shalat, puasa dan zakat, kemudian akhlak dan muamalah yang terdiri dari keaktifan memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), kebiasaan membaca basmallah, kebiasaan mengucapkan Hamdallah, kebiasaan mengucap salam, kebiasaan membaca ayat-ayat suci Alqur'an, serta keaktifan mengikuti pengajian baik yang dilakukan dilingkungan tempat tinggal ataupun ditempat lain.

Untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan ajaran-ajaran Islam yang dilakukan oleh para pekerja harian lepas unit industri Sampit dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 12
 AKTIVITAS PELAKSANAAN SHALAT LIMA WAKTU
 BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS
 UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu melaksanakan	33	78,5
2	Kadang-kadang melaksanakan	7	16,7
3	Tidak pernah melaksanakan	2	4,8
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa para pekerja harian lepas yang selalu melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 33 responden (78,5%), sedangkan yang kadang-kadang melaksanakan sebanyak 7 responden (16,7%), selanjutnya yang tidak pernah melaksanakan sama sekali hanya 2 responden (4,8%), dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa yang terbanyak adalah mereka yang melaksanakan shalat lima waktu karena itu merupakan suatu kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan oleh setiap muslim, dan bagi yang hanya kadang-kadang dan tidak pernah melaksanakan sama sekali hendaknya sadar bahwa itu merupakan

kewajiban setiap muslim dan ingat akan dosa.

Kemudian untuk mengetahui kebiasaan para pekerja harian lepas menjalankan puasa pada bulan ramadhan dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 13
KEBIASAAN MENJALANKAN PUASA PADA BULAN
RAMADHAN BAGI PARA PEKERJA HARIAN
LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu melaksanakan	37	88,1
2	Kadang-kadang melaksanakan	5	11,9
3	Tidak pernah melaksanakan	-	-
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa para pekerja harian lepas yang selalu melaksanakan puasa pada bulan ramadhan berjumlah 37 responden (88,1%) sedangkan mereka yang kadang-kadang menjalankan puasa berjumlah 5 responden (11,9%), adapun yang tidak pernah melaksanakan tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang terbanyak adalah mereka yang menjalankan puasa, namun bagi mereka yang belum sepenuhnya menjalankan dan tidak ada halangan yang menghambat hendaknya sepenuhnya menjalankan dan ditingkatkan

lagi karena itu merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu melaksanakannya.

Kemudian untuk mengetahui kesadaran/kebiasaan para pekerja harian lepas memberikan sumbangan pada Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 14
KEBIASAAN MEMBERIKAN SUMBANGAN PADA PHBI
BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS
UNIT INDUSTRI SAMPTI

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu melaksanakan	18	42,9
2	Kadang-kadang melaksanakan	17	40,5
3	Tidak pernah melaksanakan	7	16,6
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerja harian lepas yang selalu memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam berjumlah 18 responden (42,9%) sedangkan mereka yang kadang-kadang memberikan sumbangan sebanyak 17 responden (38,1%) dan yang tidak pernah memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar sebanyak 7 responden (16,6%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang terbanyak memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam adalah 18 responden (42,9%) sementara itu bagi mereka yang tidak pernah sama sekali memberikan sumbangan pada peringatan hari-hari besar Islam sebesar 7 responden (16,6%), untuk itu diharapkan bagi mereka agar bisa memberikan atau menyisihkan sedikit uang gajinya demi terselenggaranya dan semaraknya syiar Islam di muka bumi ini.

Kemudian untuk mengetahui para pekerja harian lepas yang membiasakan membaca basmallah ketika memulai pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15
KEBIASAAN MEMBACA BASMALLAH KETIKA MULAI
BEKERJA BAGI PEKERJA HARIAN
LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu membaca	36	65,7
2	Kadang-kadang membaca	6	14,3
3	Tidak pernah membaca	-	-
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa para pekerja harian lepas mempunyai kebiasaan membaca basmallah ketika memulai pekerjaan yaitu sebanyak 36 responden (65,7%) sedangkan yang kadang-kadang saja membaca basmallah berjumlah 6 responden (14,3%), dari kenyataan tersebut hal ini berarti mereka mempunyai kesadaran yang tinggi walaupun ini sebagai ibadah sunnah tetapi memiliki suatu manfaat agar kita selalu ingat kepada Allah Swt dan berdoa untukNya agar kita selamat menjalani tugas yang dibebankan kepada kita, kemudian bagi mereka yang kadang saja membaca basmallah agar nantinya dicoba secara rutinitas untuk selalu mengingat Allah Swt.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pekerja harian lepas yang terbanyak adalah yang selalu membaca basmallah ketika mulai kerja dengan prosentase 85,7%.

Kemudian untuk mengetahui apakah para pekerja harian lepas tersebut juga mempunyai kebiasaan membaca Hamdallah setiap selesai bekerja, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 16
KEBIASAAN MENGUCAP HAMDALLAH SETIAP SELESAI
BEKERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN
LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu mengucapkan	36	85,7
2	Kadang-kadang mengucapkan	6	14,3
3	Tidak pernah mengucapkan	-	-
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang terbanyak adalah mereka yang selalu membaca/mengucapkan hamdallah setelah selesai bekerja yaitu 36 responden (85,7%) sedangkan yang kadang-kadang mengucapkan hamdallah berjumlah 6 responden (14,3%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para karyawan dan karyawan yang bekerja sebagai pekerja harian lepas mempunyai kesadaran yang tinggi akan hak mengingat kepada Allah karena telah diberi keselamatan dalam menjalankan tugasnya dan bersyukur atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakannya, namun yang kurang membiasakan diri membaca Hamdallah supaya bisa memulai dari sekarang dan tingkatkan terus iman dan taqwa kepada Allah SWT karena semua yang kita peroleh

datangnya adalah dariNya dan akan kembali padaNya.

Selanjutnya untuk mengetahui para pekerja harian lepas mengucapkan salam bila bertemu dengan teman atau rekan sekerja akan diketahui melalui tabel di bawah ini:

TABEL 17

KEBIASAAN MENGUCAP SALAM BILA BERTEMU
DENGAN REKAN SEKERJA BAGI PEKERJA
HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu mengucapkan	10	23,8
2	Kadang-kadang mengucapkan	29	69,1
3	Tidak pernah mengucapkan	3	7,1
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang selalu mengucapkan salam bila bertemu dengan rekan sekerja adalah 10 responden (23,8%) sedangkan yang kadang-kadang berjumlah 29 responden (69,1%), dan yang tidak pernah sama sekali adalah 3 orang responden (7,1%).

Dengan demikian jumlah terbesar adalah pekerja harian lepas yang hanya kadang-kadang saja mengucapkan salam dengan prosentase sebesar 69,1 %, diharapkan kepada seluruh karyawan dan karyawan wanita bila bertemu dengan rekan sekerja bahkan dengan

orang lain yang sudah dikenal hendaknya membiasakan diri mengucapkan salam karena dengan mengucapkan salam dan menjawab salam merupakan do'a dan setiap muslim saling mendoakan agar kita diberikan keselamatan.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah setiap selesai melaksanakan shalat para karyawan dan karyawan tersebut mempunyai kebiasaan untuk membaca ayat-ayat suci Alqur'an lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 18
KEBIASAAN MEMBACA AYAT-AYAT ALQUR'AN SETELAH
SELESAI MENGERJAKAN SHALAT BAGI PARA
PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

NO	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu membaca	29	69,0
2	Kadang-kadang melaksanakan	11	26,2
3	Tidak pernah melaksanakan	2	4,8
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mereka yang selalu membaca ayat-ayat Alqur'an sehabis mengerjakan shalat adalah 29 responden (69,0%), sedangkan yang kadang-kadang membaca sebanyak 11 responden (26,2%) dan yang tidak pernah sama sekali sebanyak 2 responden (4,8%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang terbesar adalah mereka yang selalu membaca ayat-ayat suci Alqur'an yaitu 69,0%, kemudian bagi para pekerja harian lepas yang kurang atau tidak pernah membaca ayat-ayat suci Alqur'an diharapkan supaya bisa memulai dari sekarang dan mengamalkannya karena itu merupakan suatu ibadah dan mempunyai pahala yang sangat besar disamping ibadah-ibadah lainnya.

Selanjutnya akan dilihat kebiasaan atau keaktifan para pekerja harian lepas mengikuti pengajian/yasinan dan tahlilan yang dilakukan dilingkungan tempat tinggal dari setiap bulannya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 19

KEAKTIVAN MENGIKUTI PENGAJIAN DAN TAHLILAN
YANG DILAKUKAN DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL
BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS
UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Aktif lebih dari tiga kali	15	35,7
2	Dua atau tiga kali	22	53,4
3	kurang dua kali	5	11,9
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang selalu ikut atau aktif mengikuti pengajian adalah berjumlah 15 responden (35,7%), kemudian yang mengikuti dua atau tiga kali dalam sebulan berjumlah 22 responden (52,4%) dan yang kurang dari dua kali dalam sebulan berjumlah 5 responden (11,9%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para pekerja harian lepas ternyata cukup aktif dalam mengikuti pengajian dengan prosentase sebesar 52,4% sedangkan bagi mereka yang kurang aktif dalam sebulan agar lebih memperbanyak dalam mengikuti pengajian-pengajian yang ada dilingkungan tempat tinggal bahkan ditempat lain, karena disamping bersilahturrami juga banyak manfaat yang kita peroleh dari kegiatan tersebut dan akan menambah pengetahuan kita.

B. KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT

Kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas dalam suatu perusahaan adalah suatu sikap atau perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib (peraturan) yang berlaku diperusahaan tersebut yaitu disiplin waktu yakni ketepatan waktu datang/tiba dipabrik serta ketepatan pada waktu pulang, kemudian kegairahan pada waktu bekerja, sikap para pekerja pada saat sebelum dan sesudah menerima

upah, serta kewajiban-kewajiban lain yang harus dipatuhi oleh para pekerja tersebut.

Untuk lebih jelasnya bagaimana kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas unit industri ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 20
KEBIASAAN MEMAKAI ALAT PENGAMAN SAAT
BEKERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN
LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPTI

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu memakai alat pengaman	35	83,3
2	Kadang-kadang memakai	7	16,7
3	Tidak pernah memakai	-	-
	Jumlah	42	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa para pekerja harian lepas yang selalu memakai alat pengaman saat bekerja berjumlah 35 responden (83,3%), kemudian yang kadang-kadang memakai berjumlah 7 responden (16,7%), sedangkan yang tidak pernah memakai alat pengaman tidak ditemukan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ternyata cukup besar yang mematuhi peraturan tersebut yakni dengan prosentase sebesar 83,3%, dan bagi karyawan dan karyawan yang kurang membiasakan diri memakai

alat pengaman agar bisa menggunakan hal ini sangat penting bukan saja untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan tetapi juga untuk menjaga kesehatan agar tidak kemasukan debu atau kotoran lain kedalam tubuh.

Selanjutnya untuk mengetahui kedisiplinan para pekerja harian lepas tiba ditempat kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 21
KETEPATAN PARA PEKERJA HARIAN LEPAS TIBA
DI TEMPAT KERJA PADA UNIT INDUSTRI SAMPII

NO	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu datang tepat waktu	35	83,3
2	Kadang-kadang tepat waktu	6	14,3
3	Tidak pernah tepat waktu	1	2,4
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu tiba ditempat kerja tepat pada waktunya (tidak pernah terlambat) berjumlah 35 responden (83,3%) sedangkan yang kadang-kadang saja tepat waktu berjumlah 6 responden (14,3%) sedangkan yang tidak pernah sama sekali tiba dengan tepat hanya 1 responden (2,4%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian para pekerja harian lepas datang ke tempat kerja selalu tepat waktu, namun bagi mereka yang kurang disiplin tiba ditempat kerja sebesar

16,7% perlu mendapat perhatian baik dari pengawas dimana ia bekerja maupun dari atasan yang berwenang sebab itu bisa mengganggu pekerja lainnya bahkan nantinya akan menjadi kebiasaan.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah para pekerja harian lepas juga pulang kerja selalu tepat waktu dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 22
KETEPATAN PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PULANG
DARI TEMPAT KERJA PADA UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu pulang tepat waktu	30	71,4
2	Kadang-kadang pulang tepat waktu	11	26,2
3	Tidak pernah pulang tepat waktu	1	2,4
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mereka yang selalu pulang kerja tepat pada waktunya sebanyak 30 responden (71,4%), kemudian yang kadang-kadang saja tepat waktu berjumlah 11 responden (26,2%) sedangkan satu orang responden tidak pernah tepat waktu kalau pulang kerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prosentase yang terbesar adalah mereka yang selalu tepat waktu yakni 71,4%, dengan demikian bagi mereka yang kurang disiplin dan tidak pernah disiplin sama sekali perlu mendapat perhatian apakah mereka pulang terlambat karena ada keperluan atau mereka masih bekerja karena apabila mereka terus terlambat akan dikhawatirkan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai orang yang beragama yakni melaksanakan shalat.

Kemudian untuk mengetahui kegairahan para pekerja harian lepas melaksanakan tugasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

TABEL 23
KEGAIRAHAN BEKERJA BAGI PARA PEKERJA
HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPTI

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu bergairah	36	85,7
2	Kadang-kadang bergairah	5	11,9
3	Tidak pernah bergairah	1	2,4
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mereka para pekerja harian lepas yang selalu bergairah berjumlah 36 responden (85,7%), kemudian yang kurang bergairah sebanyak 5 responden (11,9%) sedangkan yang tidak pernah bergairah hanya satu orang (2,4%).

Dengan demikian dapat disimpulkan para pekerja harian lepas secara keseluruhan selalu bergairah dengan prosentase terbesar 85,7%, sedangkan bagi mereka yang kurang bergairah bahkan yang tidak pernah bergairah yaitu 14,3% bagaimanapun harus diperhatikan karena itu sangat membahayakan dirinya karena pada saat bekerja tidak ada semangat maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan dan pekerja sendiri bisa terkena alat/mesin yang dipakainya.

Selanjutnya untuk mengetahui kebiasaan bagi para pekerja harian lepas sebelum menerima upah selama mereka bekerja maka dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 24
KEBIASAAN SEBELUM MENERIMA UPAH BAGI PARA
PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu aktif dan bersikap ramah	33	78,6
2	Kadang-kadang aktif dan bersikap ramah	8	19,0
3	Tidak pernah aktif dan bersikap ramah	1	2,4
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerja harian lepas yang aktif dan bersikap ramah walaupun menerima upah memiliki

prosentase yang lebih besar yaitu 78,6% sedangkan yang kurang aktif dan kurang bersikap ramah memiliki prosentase 21,4%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mereka pekerja harian lepas bekerja tidak hanya untuk mencari uang tetapi mereka sadar bahwa bekerja merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, namun bagi mereka yang kurang aktif hendaknya disiplin kerja perlu ditingkatkan walaupun belum menerima upah karena setiap jerih payah yang dilakukan akan mendapatkan imbalan.

Kemudian untuk mengetahui kebiasaan para pekerja harian lepas setelah menerima upah apakah mereka tetap aktif atau tidak selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 25
KEBIASAAN SETELAH MENERIMA UPAH BAGI PARA
PEKERJA HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

NO	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu aktif dan bersikap ramah	33	78,6
2	Kadang-kadang aktif dan bersikap ramah	8	19,0
3	Tidak pernah aktif dan bersikap ramah	1	2,4
Jumlah		42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mereka yang selalu aktif dan bersikap ramah saat bekerja setelah menerima upah

adalah berjumlah 33 responden (78,6%), sedangkan yang kurang aktif dan bersikap ramah berjumlah 9 responden (21,4%).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa prosentase terbesar adalah mereka yang selalu aktif dan bersikap ramah yaitu 76,8%, namun demikian yang kurang aktif yakni 21,4% perlu diberi peringatan dan diberi kesadaran bahwa bekerja akan menerima upahnya sesuai dengan keringat yang ia keluarkan oleh karena itu keaktifan dan keramahan dalam bekerja perlu diperhatikan hal ini demi meningkatkan produktivitas kerja itu sendiri.

Selanjutnya untuk mengetahui kebiasaan para pekerja harian lepas mematuhi dan mentaati setiap perintah kedinasan dari atasan, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 26
KEBIASAAN MENTAATI PERINTAH KEDINASAN DARI
ATASAN BAGI PEKERJA HARIAN LEPAS
UNIT INDUSTRI SAMPIT

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu menaati	38	90,8
2	Kadang-kadang mentaati	4	9,5
3	Tidak pernah mentaati	-	-
	Jumlah	42	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karyawan dan karyawan unit industri Sampit yang selalu mentaati perintah kedinasan berjumlah 38 responden (90,8%), sedangkan yang kadang-kadang atau kurang mentaati perintah kedinasan berjumlah 4 responden (9,5%), dengan demikian mereka yang tidak pernah mentaati perintah kedinasan dari atasan tidak ada. Dan ini berarti bahwa prosentase terbesar adalah mereka yang selalu mentaati perintah kedinasan yaitu sebesar 90,8%, sedangkan yang kurang mentaati perlu diberikan semacam pemberitahuan atau hal-hal yang membuat para karyawan dan karyawan itu mau mematuhi atau mentaati perintah kedinasan yang dilimpahkan kepadanya, begitu juga bagi para pekerja sendiri bagaimanapun perintah kedinasan yang dilimpahkan harus dipatuhi karena itu suatu kewajiban para pekerja.

C. PENGARUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS PT INHUTANI III UNIT INDUSTRI SAMPIT

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran agama Islam terhadap kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas unit industri Sampit, maka terlebih dahulu dicari hubungan antara keduanya dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, dengan menetapkan bahan

aktivitas pelaksanaan ajaran Islam sebagai variabel X, dan kedisiplinan kerja sebagai variabel Y.

Selanjutnya untuk melihat sebaran skor dari masing-masing variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 27

SKOR AKTIVITAS PELAKSANAAN AJARAN ISLAM

BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS

UNIT INDUSTRI SAMPIT

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Jlh	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,87
2	3	3	3	2	2	3	3	1	20	2,5
3	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,87
4	3	3	3	2	2	2	3	3	21	2,62
5	3	3	2	3	3	2	3	2	21	2,62
6	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,87
7	3	3	3	3	3	2	3	2	22	2,7
8	2	3	3	3	3	2	2	3	21	2,62
9	3	3	3	3	3	2	3	2	22	2,75
10	3	3	3	3	3	2	3	2	22	2,75
11	2	3	3	2	2	3	2	1	18	2,25
12	2	3	2	3	3	2	2	3	20	2,5
13	2	2	2	3	3	2	2	2	18	2,25
14	2	3	3	3	3	2	2	3	21	2,62
15	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2,75
16	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2,75
17	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2,75
18	1	2	2	3	3	2	1	3	17	2,12
19	3	3	2	3	3	2	3	2	21	2,62
20	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2,75

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	3	3	1	3	3	2	3	1	19	2,37
22	3	3	2	3	3	1	2	2	19	2,37
23	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2,75
24	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2,75
25	3	3	1	3	3	2	3	2	20	2,5
26	3	3	2	3	3	2	3	2	21	2,62
27	3	3	2	3	3	2	3	2	21	2,62
28	3	3	2	3	3	2	3	2	21	2,62
29	3	3	1	3	3	1	3	1	18	2,25
30	2	3	3	2	2	1	2	3	18	2,25
31	2	2	3	3	3	2	2	3	20	2,5
32	3	2	1	2	2	3	3	3	19	2,37
33	3	3	3	3	3	2	1	2	20	2,5
34	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2,75
35	1	2	2	2	2	2	3	2	16	2
36	3	3	1	3	3	3	3	3	22	2,75
37	3	3	3	3	3	2	3	1	21	2,62
38	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,87
39	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2,75
40	3	3	1	3	3	2	2	2	19	2,37
41	3	3	3	3	3	2	2	2	21	2,62
42	3	3	1	3	3	2	3	2	20	2,5

Keterangan:

No = Nomor urut responden

X1 = Aktivitas melaksanakan shalat lima waktu

X2 = Kebiasaan menjalankan puasa

X3 = Kebiasaan memberikan sumbangan pada PHBI

X4 = Kebiasaan membaca basmallah

X5 = Kebiasaan mengucap hamdallah

X6 = Kebiasaan mengucap salam

X6 = Kebiasaan mengucap salam

X7 = Kebiasaan membaca ayat-ayat suci Alqur'an

X8 = Keaktifan mengikuti pengajian dan tahlilan

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh angka tertinggi yaitu 2,87 dan angka terendah 2, interval nilai untuk menentukan skor tersebut adalah:

- a. 2,58 - 2,87 skor 3 kategori tinggi
- b. 2,28 - 2,57 skor 2 kategori sedang
- a. 1,98 - 2,27 skor 1 kategori rendah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang dikategorikan tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islamnya berjumlah 26 responden, kemudian yang dikategorikan sedang berjumlah 10 responden dan yang dikategorikan rendah berjumlah 6 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 28
GAMBARAN INTERVAL AKTIVITAS PELAKSANAAN
AJARAN ISLAM

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	2,58 - 2,87/ tinggi	26	61,90%
2	2,28 - 2,57 / sedang	10	23,80%
3	1,98 - 2,27/rendah	6	14,3%
	Jumlah	42	100%

TABEL 29

SKOR KEDISIPLINAN KERJA BAGI PARA PEKERJA
HARIAN LEPAS UNIT INDUSTRI SAMPIT

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Jlh	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3
2	3	3	3	3	3	3	3	21	3
3	3	3	3	3	3	3	3	21	3
4	2	3	3	3	3	3	3	20	2,85
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3
6	3	3	3	3	3	3	3	21	3
7	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7
8	3	3	2	2	3	3	3	19	2,7
9	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7
10	3	2	3	3	3	3	3	20	2,85
11	3	3	2	3	3	3	3	20	2,85
12	2	3	2	2	3	3	3	18	2,57
13	2	3	2	2	3	3	3	18	2,57
14	3	2	2	2	3	3	2	17	2,42
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3
16	3	2	3	3	3	3	3	20	2,85
17	3	3	3	3	3	3	3	21	3
18	3	3	2	1	3	3	2	17	2,42
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3
20	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7
21	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7
22	3	3	3	3	3	3	3	21	3
23	3	3	3	3	3	3	3	21	3
24	3	3	3	3	3	3	3	21	3
25	2	3	3	3	2	2	3	18	2,57
26	3	3	3	3	1	1	3	17	2,42
27	3	3	3	3	3	3	3	21	3
28	3	3	3	3	3	3	3	21	3
29	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7
30	3	2	2	3	3	3	3	19	2,7
31	3	2	2	3	2	2	2	16	2,28

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
32	2	3	3	3	3	3	3	20	2,85
33	3	3	3	3	3	3	3	21	3
34	3	3	3	3	3	3	3	21	3
35	2	2	1	2	3	3	2	15	2,14
36	3	3	3	3	3	3	3	21	3
37	3	3	3	3	3	3	3	21	3
38	3	3	3	3	3	3	3	21	3
39	2	3	3	3	3	3	3	20	2,85
40	3	3	2	3	3	3	3	20	2,85
41	3	3	2	3	3	3	3	20	2,85
42	3	1	2	3	2	2	3	16	2,28

Keterangan:

No = Nomor urut responden

Y1 = Kebiasaan memakai alat pengaman

Y2 = Ketepatan tiba ditempat kerja

Y3 = Ketepatan pulang dari tempat kerja

Y4 = Kegairahan bekerja

Y5 = Kebiasaan sebelum menerima upah

Y6 = Kebiasaan setelah menerima upah

Y7 = Kebiasaan mentaati perintah kedinasan dari atasan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh angka tertinggi yaitu 3 dan angka terendah 2,14, interval nilai untuk menentukan skor tersebut adalah:

- a. 2,73 - 3 skor 3 kategori tinggi
- b. 2,42 - 2,71 skor 2 kategori sedang
- c. 2,13 - 2,41 skor 1 kategori rendah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang dikategorikan tinggi kedisiplinan kerjanya berjumlah 26 responden, kemudian yang dikategorikan sedang berjumlah 13 responden dan yang dikategorikan rendah berjumlah 3 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 30

GAMBARAN INTERVAL KEDISIPLINAN KERJA

N0	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	2,73 - 3/ tinggi	26	61,90%
2	2,42 - 2,71 / sedang	13	30,96
3	1,13 - 2,41/ rendah	3	7,14%
	Jumlah	42	100%

TABEL 31
 PERHITUNGAN KORELASI ANTARA AKTIVITAS
 PELAKSANAAN AJARAN ISLAM DENGAN KEDISIPLINAN
 KERJA BAGI PARA PEKERJA HARIAN LEPAS
 UNIT INDUSTRI SAMPTI

NO	RES	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6	7
1	3	2,87	3	8,61	8,23	9
2	11	2,5	3	7,5	6,25	9
3	123	2,87	3	8,61	8,23	9
4	135	2,62	2,85	7,46	6,86	8,12
5	16	2,62	3	7,86	6,86	9
6	19	2,87	3	8,61	8,23	9
7	82	2,7	2,7	7,42	7,56	7,29
8	102	2,62	2,7	7,07	2,86	7,29
9	36	2,75	2,7	7,42	7,56	7,29
10	38	2,75	2,85	7,83	7,56	8,12
11	64	2,25	2,85	6,4	5,06	8,12
12	106	2,5	2,57	6,42	6,25	6,60
13	73	2,25	2,57	5,78	5,06	6,60
14	55	2,62	2,42	6,34	6,86	5,85
15	79	2,75	3	8,25	7,56	9
16	81	2,75	2,85	7,83	7,56	8,12
17	82	2,75	3	8,25	7,56	9
18	137	2,12	2,42	5,13	4,49	5,85
19	129	2,62	3	7,86	6,86	9
20	41	2,75	2,7	7,42	7,56	7,29
21	88	2,37	2,7	6,39	5,6	7,29
22	102	2,37	3	7,11	5,6	9
1	2	3	4	5	6	7

1	2	3	4	5	6	7
23	24	2,75	3	8,25	7,56	9
24	104	2,75	3	8,25	7,56	9
25	72	2,5	2,57	6,42	6,25	6,60
26	23	2,62	2,42	6,34	6,86	5,85
27	113	2,62	3	7,86	6,86	9
28	118	2,62	3	7,86	6,86	9
29	12	2,25	2,7	6,07	5,06	7,29
30	84	2,25	2,7	6,07	5,06	7,29
31	133	2,5	2,28	5,7	6,25	5,19
32	115	2,37	2,85	6,75	5,6	8,12
33	140	2,5	3	7,5	6,25	9
34	76	2,75	3	8,25	7,56	9
35	136	2	2,14	4,28	4	4,57
36	1	2,75	3	8,25	7,56	9
37	31	2,62	3	7,86	6,86	9
38	110	2,87	3	8,61	8,23	9
39	85	2,75	2,85	7,83	7,56	8,12
40	43	2,37	2,85	6,75	5,6	8,12
41	63	2,62	2,85	7,46	6,86	8,12
42	68	2,5	2,28	5,7	6,25	5,19
	42	108,28	117,37	303,62	276,87	330,29

Sebelum menguji hipotesa tentang pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran agama Islam terhadap kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani unit industri Sampit atau semakin tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islam maka semakin tinggi pula kedisiplinan kerjanya, maka terlebih dicari hipotesa pertama yaitu mencari hubungan variabel X; aktivitas pelaksanaan

pertama yaitu mencari hubungan variabel X; aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan variabel Y; kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas unit Industri Sampit, untuk menguji hipotesa pertama ini diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi "r" dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Diketahui

$$N = 42$$

$$\sum X = 108,28$$

$$\sum Y = 117,37$$

$$\sum XY = 303,63$$

$$\sum X^2 = 276,87$$

$$\sum Y^2 = 330,29$$

Jadi :

$$r_{XY} = \frac{42 \cdot 303,63 - (108,28)(117,37)}{\sqrt{\{42 \cdot 276,87 - (108,28)^2\} \{42 \cdot 330,29 - (117,37)^2\}}}$$

$$12752,5 - 12708,8$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sqrt{\{11628,54 - 11724,55\} \{13872,18 - 13775,7\}}}{\sqrt{\{96,01\} \{96,48\}}} \\
 &= \frac{43,7}{\sqrt{9263,04}} \\
 &= \frac{43,7}{96,24} = 0,454
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapat r hitung = 0,454 kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf df $42 - 2 = 40$, dalam df 40 diketahui r hitung lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1%, dengan kualifikasi sedang atau cukup.

Dengan demikian dapat dinyatakan ada hubungan yang cukup antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit Industri Sampit.

Kemudian untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi tersebut, selanjutnya dihitung dengan rumus t hitung sebagai berikut:

$$\sqrt{r} \quad n - 2$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{r} \quad n - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$0,454 \quad 42 - 2$$

Jadi :

$$t_{hit} = \frac{0,454 \sqrt{42 - 2}}{\sqrt{1 - (0,454)^2}}$$

$$= \frac{0,454 \sqrt{40}}{\sqrt{1 - 0,206}}$$

$$= \frac{0,454 \cdot 6,324}{\sqrt{0,794}}$$

$$= \frac{2,87}{0,89}$$

$$= 3,224$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hit}
 = 3,224 kemudian dikonsultasikan ke df (**degrees of freedom**)

dengan rumus:

$$n - 2, \text{ jadi } 42 - 2 = 40$$

$n - 2$, jadi $42 - 2 = 40$

Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan ke $t_{\alpha, b}$ maka diperoleh atau diketahui signifikan atau tidak yaitu sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 2,02

Pada taraf signifikan 1% = 2,71

Dengan demikian ternyata $t_{hit} = 3,224$ lebih besar dari t_{tab} , baik pada taraf kepercayaan 95% maupun 99% yang berarti bahwa penelitian ini **sah dan signifikan**.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh aktivitas pelaksanaan ajaran Islam terhadap kedisiplinan kerja, atau semakin tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islam maka semakin tinggi pula kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit. Maka akan digunakan rumus **Regresi Linier**

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Jadi:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{117,37 \cdot 276,87 - 108,28 \cdot 303,63}{(42 \cdot 276,87) - (108,28)^2} \\
 &= \frac{32496,23 - 32877,05}{11628,54 - 11724,55} \\
 &= \frac{380,82}{96,01} \\
 &= 3,966
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{42 \cdot 303,63 - 108,28 \cdot 117,37}{(42 \cdot 276,87) - (108,28)^2} \\
 &= \frac{12752,46 - 12708,82}{11628,54 - 11724,55} \\
 &= \frac{43,64}{96,01} \\
 &= 0,454
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana diatas sebagai berikut:

Garis persamaannya regresi adalah $Y = a + b(X)$

$$Y = 3,966 + 0,454X$$

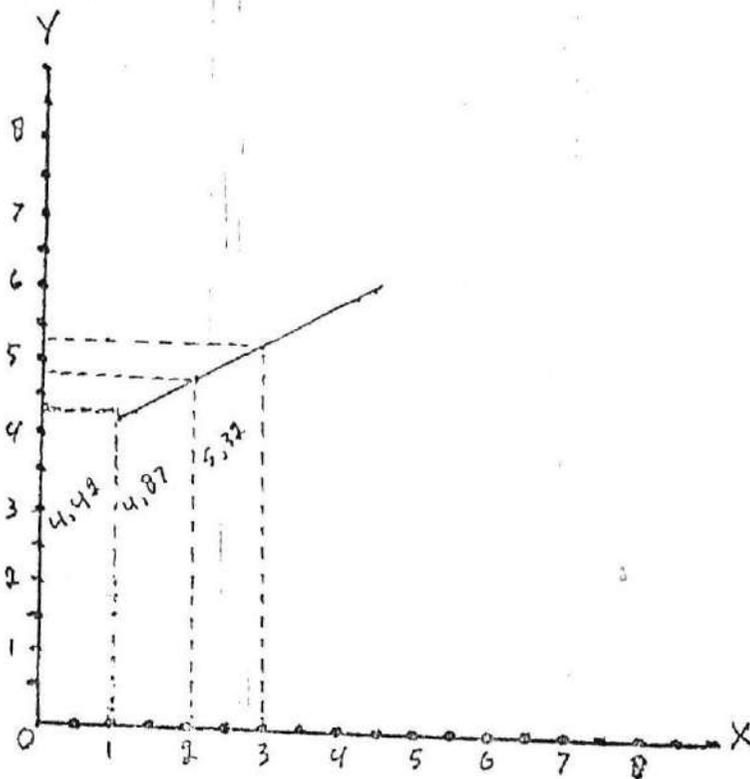
Jika $X = 1$ maka $Y = 3,966 + 0,454 (1) = 4,42$

Jika $X = 2$ maka $Y = 3,966 + 0,454 (2) = 4,87$

Jika $X = 3$ maka $Y = 3,966 + 0,454 (3) = 5,32$

Dengan demikian cukup jelas bahwa ada pengaruh antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja, yang dapat dinyatakan dengan semakin tinggi pula aktivitas pelaksanaan ajaran Islam maka semakin tinggi pula kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas unit industri Sampit.

Berikut ini digambarkan diagram pancar garis regresi (Y).



Dalam diagram pancar diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai angka Y, dengan demikian maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas pelaksanaan ajaran Islam yang dilakukan oleh para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit memiliki prosentase 61,90% dengan aktivitas pelaksanaan tinggi, 23,80% dengan aktivitas sedang dan 14,3% dengan aktivitas rendah.
2. Tingkat kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit adalah 61,90% mempunyai kedisiplinan tinggi, kemudian 30,96% mempunyai kedisiplinan sedang, dan 7,14% mempunyai kedisiplinan kerja rendah.

Terdapat hubungan positif antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit di mana $r = 0,454$ dan konsultasikan dengan r tabel maka r hitung lebih besar dari r tabel baik pada taraf 5% atau 1%. Dengan kualifikasi sedang atau cukup.

Adapun signifikansi korelasi antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja bagi para pekerja harian lepas PT

Inhutani III unit industri Sampit dengan $t_{hit} = 3,224$ setelah dikonsultasikan dengan t_{tab} pada taraf signifikansi 5% = 2,02 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,71 berarti t_{hit} lebih besar dari t_{tab} dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak dan berarti penelitian ini sah dan signifikan.

4. Terdapat pengaruh antara aktivitas pelaksanaan ajaran Islam dengan kedisiplinan kerja para pekerja harian lepas PT Inhutani III unit industri Sampit, atau semakin tinggi aktivitas pelaksanaan ajaran Islamnya maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan kerjanya. Dimana dalam regresi Linier diperoleh persamaan $Y = 3,966 + 0,454 (X)$, yang artinya setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y.

B. SARAN-SARAN

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini yang perlu disarankan adalah :

1. Kepada pimpinan perusahaan PT Inhutani III unit Sampit dan kepala unit industri pada umumnya agar lebih memperhatikan tingkat amaliyah keagamaan para karyawannya dan kesejahteraan hidupnya

2. Kepada pihak perusahaan agar diperusahaan PT Inhutani III unit Sampit dibentuk suatu kegiatan pembinaan agama bagi para karyawannya.
3. Agar disiplin dan semangat kerja karyawan dan karyawan perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi
4. Untuk para pekerja harian lepas khususnya agar lebih meningkatkan ibadahnya baik dirumah maupun ditempat kerja karena bukan hanya mencari kebahagiaan di dunia tapi juga kebahagiaan diakhirat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyari Agus, Drs., (tanpa tahun) Anggaran Perusahaan Pendekatan Kuantitatif Buku II (tanpa penerbit)

Anoraga Panji, (1992), Psycologi Kerja. Penerbit PT Cipta

Arikunto Suharsimi, DR. (1993) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Penerbit Rineka Cipta Jakarta.

Daradjat Zakiah, DR., Prof., et. al. (1984). Dasar-dasar Agama Islam (tanpa penerbit)

Departemen Agama (1980) Alqur'an dan terjemahnya. Jakarta Proyek Pembinaan Agama Islam

Hamalik Oemar, DR., (1990). Pendidikan Tenaga Kerja Nasional (kejuruan, kewiraswastaan dan manajemen). PT Citra Aditup Bakti

Halim Nur Kholif., (1994) Kamus Populer (tanpa penerbit)

Ketetapan MPR NO II/MPR., (1993). BP Pusat

Mardallis, Drs., (1995), Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Penerbit Bumi Aksara Tanpa kota

Marhijanto Bambang, (1993), Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini, Penerbit Terbit Terang Surabaya

Munawir Imam, Ec., Drs., (1987) Memahami Prinsip-prinsip Dasar Islam. (Pengantar Kuliah di Perguruan Tinggi), Penerbit PT Bina Ilmu

- Monier, As., Drs., (1988) Kepemimpinan Kerja, (peranan tehnik dan keberhasilannya), Penerbit Bina Aksara Jakarta
- Salam Syamsir, MS.,H.,Drs., (1991) Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Sudijono Anas., Drs., (1995) Pengantar Statistik Pendidikan. Penerbit PT RajaGrafindo Persada
- Siswanto Bedjo (Tanpa tahun), Manajemen Tenaga Kerja (Ancangan dalam pendayagunaan dan pengembangan unsur tenaga kerja), Penerbit Sinar Baru Bandung
- Siddiq Nejatullah Muhammad, DR., (1986) Pemikiran Ekonomi Islam (tanpa penerbit)
- Suma'mur, P.K.M.Sc.DR., (1984) Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja, cetakan keempat, Penerbit Gunung Agung Jakarta
- Sunarto Ahmad, (1993), terjemah Shabah Bukhari, Penerbit CV Asy Syifa Semarang
- Sunindhia, Y,W.SH., dan Drs. Ninik Widiyanti (1987), Manajemen Tenaga Kerja, Penerbit Bina Aksara (tanpa kota)
- Syaifuddin Endang, dan Ansyari MA., (1991) Wawasan Islam (pokok-pokok tentang Islam dan umatnya) Penerbit Rajawali Pers Jakarta
- Sujana Nana, DR., dan Drs. Ibrahim, MA., (1989) Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Penerbit Sinar Baru Bandung
- Poerwadarminta (1976) Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Tasmara Toto, (1993) Etos Kerja Pribadi Muslim, Penerbit Jakarta Jami'atul Ihkwan

Tim Dosen IKIP Malang (1990) Pendidikan Agama Islam untuk Mahasiswa, Malang, FPIPS, Malang

Undang-undang Dasar 1945, (1993) Penerbit BP 7 Pusat

Yousda Amirman, I. Ina. M. Pd Dra dan Drs Zainal Arifin (1993) Penelitian dan Statistik Pendidikan, Bumi Aksara (tanpa kota)

Zuhdi Masjfuk, Drs., (1988) Studi Islam Jilid I, Penerbit Rajawali Pers Jakarta